



Data Statistik Sektor Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2019



Disusun Oleh :



DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN MERANGIN



SAMBUTAN BUPATI MERANGIN

Pembangunan yang telah dan akan dilaksanakan oleh pemerintah baik pusat maupun daerah selalu bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat. Hal tersebut seperti termaksud di dalam pembukaan UUD 1945 bahwa negara ini di bangun dengan tujuan untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kesejahteraan dan kecerdasan adalah sama-sama berfungsi sebagai Indikator Statistik. Indikator yang menunjukkan keberhasilan atau kegagalan dari proses pencapaian yang telah dilakukan. Oleh karena itu, kehadiran Buku Data Statistik Sektorial Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2019 ini memiliki peran strategis. Seperti kita pahami bersama, data memiliki fungsi yang sangat penting yakni, sebagai dasar untuk membuat suatu perencanaan, dasar untuk membuat keputusan, sebagai alat pengendali terhadap pelaksanaan suatu kegiatan dan sebagai dasar evaluasi suatu kegiatan.

Pembangunan butuh kekuatan tanpa kekuatan pembangunan akan runtuh. Salah satu kekuatan agar bangunan yang akan dibangun itu kokoh adalah tersedianya Data Statistik yang berkualitas. Dukungan ketersediaan Data Statistik yang berkualitas menjadi fondasi utama dalam melakukan asesmen dan perumusan kebijakan pembangunan, alat kontrol terhadap implementasi perencanaan, termasuk kebijakan yang bersifat evaluasi terhadap hasil kerja akhir.

Tak kalah penting adalah keterlibatan semua pihak, mulai dari pembuat kebijakan, pemangku kepentingan hingga masyarakat pada umumnya, untuk ikut serta menyukseskan program pembangunan yang sudah dicanangkan. Karena Data Statistik yang baik, program pembangunan yang hebat sekalipun, jika dampaknya minim dirasakan masyarakat, maka menjadi

sia-sia karena tujuan utamanya adalah untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Semoga niat baik dan cita-cita bersama untuk mewujudkan Kabupaten Merangin yang maju dan sejahtera mendapat rido dari Tuhan Yang Maha Esa. Amin

Bupati Merangin,

DR. H. AL HARIS, S.Sos, MH



DR. H. AL HARIS, S.Sos. MH
BUPATI MERANGIN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan Buku Induk Statistik Sektoral bidang instansi pemerintahan di Kabupaten Merangin tahun 2019. Adapun tujuan dari disusunnya buku ini untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Merangin Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, maka sejak saat itu Statistik Sektoral secara resmi dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika di Bidang Pengelolaan Layanan Informasi Komunikasi Publik, dan sesuai amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik pada pasal 12 ayat 1, bahwa kami telah menyelenggarakan Statistik Sektoral secara mandiri dengan cara Kompilasi Produk Administrasi.

Adapun buku yang kami susun ini masih banyak terdapat kekurangan, maka kami meminta masukan dan saran yang sifatnya membangun sangat kami harapkan dalam rangka penyempurnaan penyusunan Buku Induk Statistik Sektoral bidang Sosial, Politik, Hukum dan HAM tahun berikutnya dan semoga buku ini bermanfaat buat kita semua khususnya Pemerintah Kabupaten Merangin, Terima Kasih.

Merangin, 2019

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Merangin,

TTD

Ir. M. ARIEF RH, MUM
NIP. 19690626 199303 1 005

DAFTAR ISI

SAMBUTAN BUPATI KABUPATEN MERANGIN.....	ii
FOTO BUPATI KABUPATEN MERANGIN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DARTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
Sejarah Kabupaten Merangin.....	1
Visi dan Misi	2
Kondisi Geografi	4
Tofografi.....	4
Klimatologi.....	5
Bupati Kabupaten Merangin.....	6
BAB II PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	6
Perkembangan Angka Partisipasi Murni (APM) Tahun 2014 – 2018 Kabupaten Merangin.....	7
Ketersediaan Sekolah Negeri dan Penduduk Usia Sekolah Tahun 2014 – 2018 Kabupaten Merangin.....	7
Ketersediaan Sekolah Swasta dan Penduduk Usia Sekolah Tahun 2014 – 2018 Kabupaten Merangin.....	7
Rasio Guru Negeri dan Murid Tahun 2014 – 2018 Kabupaten Merangin	8
Rasio Guru Swasta dan Murid Tahun 2014 – 2018 Kabupaten Merangin.....	8
Angka Putus Sekolah dan Angka Kelulusan Tahun 2014 – 2018 Kabupaten Merangin	8

Angka Melanjutkan Tahun 2014 – 2018 Kabupaten Merangin.....	9
Sarana Dan Prasarana Seni Budaya Tahun 2014 – 2018 Kabupaten Merangin	9
BAB III DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KAB.MERANGIN	10
Jumlah Penduduk dari Tahun 2014 - 2018 di Kabupaten Merangin.....	11
Sebaran Penduduk Per Kecamatan dari Tahun 2014 - 2018 di Kabupaten Merangin.....	11
Jumlah Penduduk Menurut Umur dari Tahun 2014 - 2018 di Kabupaten Merangin.....	12
Jumlah Penduduk, Jumlah Wajib KTP dan Jumlah KK Kabupaten Merangin Semester II Tanggal 31 Desember Tahun 2014-2018	12
Jumlah Penduduk Kabupaten Merangin Berdasarkan Kepemilikan KK Per Kecamatan Tahun 2017-2018.....	12
Jumlah Penduduk Berdasarkan Perekaman dan Pencetakan KTP Elektronik Kabupaten Merangin Semester II Tanggal 31 Desember Tahun 2014-2018.....	13
Jumlah Penduduk Kabupaten Merangin Berdasarkan Kepemilikan Akta Kelahiran Sesemter II Tanggal 31 Desember Tahun 2014-2018	13
Jumlah Penduduk Kabupaten Merangin Berdasarkan Status Perkawinan Semester II Tanggal 31 Desember Tahun 2014-2018.....	13
Jumlah Penduduk Kabupaten Merangin Berdasarkan Produktifitas Semester II Tanggal 31 Desember Tahun 2014-2018.....	13
Jumlah Penduduk Kabupaten Merangin Berdasarkan Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan Semester I Tanggal 30 Juni Tahun 2018.....	14
Jumlah Penduduk Kabupaten Merangin Berdasarkan Agama Semester II Tanggal 31 Desember Tahun 2014-2018.....	14
BAB IV DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA.....	15
Rasio Akseptor KB Tahun 2014-2018 Kabupaten Merangin	16
BAB V DINAS KESEHATAN	17
Angka Kelangsungan HidupBayi (AKHB) Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018.....	18

Angka Kematian Bayi (AKB) Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018	18
Jumlah Kematian Ibu Melahirkan Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018.....	18
Jumlah Penderita Penyakit Malaria Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018	18
Jumlah Penderita Penyakit DBD Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018	18
Jumlah Penderita Penyakit Kusta Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018.....	18
Jumlah Bayi yang di Imunisasi BCG dan Polio Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018.....	19
Jumlah Bayi yang di Imunisasi DPT1,DPT3 + dan HB1,HB3 Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018	19
Jumlah Bayi yang Mendapat Imunisasi Campak Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018	19
Jumlah Penderita Gizi Buruk atau Kekurangan Protein Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018....	19
Jumlah Balita yang mendapat Pemberian Vitamin A Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018	19
Jumlah Pasien Rawat Jalan, Inap, dan Gangguan Jiwa di Puskesmas - RSD. Kolonel Abundjani Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018	20
Jumlah Kunjungan Ibu Hamil & Pertolongan Persalinan Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018	20
Jumlah Peserta KB Baru dan KB Aktif Menurut Kecamatan & Puskesmas Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018	20
Jumlah Desa yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018	20
Jumlah Posyandu Menurut Strata, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018	21
Jumlah Desa Siaga Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018	21
Jumlah Sebaran Tenaga Kesehatan Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018.....	21
Jumlah Tenaga Gizi, Tenaga Teknisi Medis, Teknisi Fisioterapi & Tenaga Kesehatan lainnya dalam Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018	22
Jumlah Puskesmas, Poliklinik dan Pustu Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018	23
Berat Jumlah Penderita ODGJ Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	

`Kabupaten Merangin Bulan Januari s/d Desember Tahun 2018	23
BAB VI DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK ...	24
Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 Kabupaten Merangin	25
Jumlah Penyandang Cacat dalam Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018.....	25
Jumlah Panti Sosial Anak Lembaga Kesejahteraan dalam Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018.....	25
Jumlah Raskin dalam Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018.....	25
Jumlah Laporan Pengaduan Perempuan & Korban Terhadap Anak dalam Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018	26
BAB VII DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	27
Jumlah PKK Kab. Merangin Tahun 2014-2018	28
Jumlah Posyandu Kab. Merangin Tahun 2014-2018	28
BAB VIII DINAS LINGKUNGAN HIDUP	29
Jumlah Penduduk yang Terlayani Oleh Pelayan Sampah, Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018....	30
BAB IX DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA	31
Sarana Dan Prasarana Objek Wisata Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018	32
BAB X DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	33
Panjang Jalan dalam Kab. Merangin Tahun 2014-2018.....	34
Kondisi Jalan Kabupaten Kab. Merangin Tahun 2014-2018.....	34
BAB XI DINAS KETAHANAN PANGAN	35
Jumlah Hasil Produksi Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018.....	36
Jumlah Tingkat Konsumsi (Pertan/pertahun) Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018	36
BAB XII DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA.....	37

Jumlah Lahan & Hasil Produksi / Hasil di Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018	38
BAB XIII DINAS PERIKANAN.....	39
Jumlah kolam,tambak, keramba di Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018.....	40
Jumlah Budidaya ikan air tawar di Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018.....	42
Jumlah Konsumsi ikan air tawar di Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018.....	42
BAB XIV DINAS PETERNAKAN DAN PERKEBUNAN	44
Jumlah Komoditi Peternakan Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018	45
Jumlah Produksi Perkebunan / Hasil di Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018	46
BAB XV DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN	47
Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok Tahun 2018.....	48
Perkembangan Jumlah Pedagang Kabupaten Merangin Tahun 2018	48
Jumlah Data Perkembangan Industri Kecil Menengah Tahun 2016-2018.....	49
Jumlah Data Industri Menurut Jenis Tahun 2017-2018.....	49
Jumlah Data Industri Menurut Kelompok.....	49
Data Industri Menurut Kelompok (Pangan, Sandang, Kimia Bahan Bangunan, Kerajinan, Logam Mesin dan Elektronika) Kabupaten Merangin Tahun 2017	50
Data Industri Menurut Kelompok (Pangan, Sandang, Kimia Bahan Bangunan, Kerajinan, Logam Mesin dan Elektronika)Kabupaten Merangin Tahun 2016	50
Data Industri Menurut Kelompok (Pangan, Sandang, Kimia Bahan Bangunan, Kerajinan, Logam Mesin dan Elektronika) Kabupaten Merangin Tahun 2015	51
Data Industri Menurut Kelompok (Pangan, Sandang, Kimia Bahan Bangunan, Kerajinan, Logam Mesin dan Elektronika) Kabupaten Merangin Tahun 2014	51
Pelaksanaan Kegiatan UPTD Metrologi Legal Tahun 2018.....	52

BAB XVI DINAS PERHUBUNGAN.....	53
Izin Trayek Angkutan Umum Tahun 2014 s.d 2018 Kabupaten Merangin.....	54
Jumlah Kendaraan Umum yang sudah ada KIR Tahun 2014 s.d 2018 Kabupaten Merangin.....	54
BAB XVII DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	55
Jumlah Pengunjung Website Kabupaten Merangin Tahun 2017-2019	56
Data Menara Telekomunikasi (BTS) Di Wilayah Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018.....	56
BAB XVIII DINAS KEARSIPAN & PERPUSTAKAAN.....	57
Statistik Kearsipan Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018.....	58
Jumlah Judul Buku pada perpustakaan Umum Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018	58
Jumlah Pengunjung Perpustakaan Umum Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018	58
Jumlah Pengunjung Perpustakaan Desa / Kelurahan Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018.....	59
Statistik Pusling Komputer dan Jumlah Buku Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018	59
BAB XIX SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	60
Jumlah Polisi Pamong Praja Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018.....	61
Penegakan Petugas Satpol PP Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018.....	61
Cakupan Patroli Petugas Satpol PP Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018.....	61
BAB XX DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN.....	62
Cakupan Pelayanan Bencana Kebakaran Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018	62
BAB XXI BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	63
Jumlah Kawasan Rawan Bencana Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018.....	64
Jumlah Korban Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018	64
Jumlah Korban Bencana Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018	65

BAB XXII BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH	66
Jumlah Realisasi belanja Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018	66
Jumlah Anggaran Pembiayaan Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018.....	66
Jumlah Aset Bergerak dalam Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018	67
BAB XXIII BADAN PENGELOLA PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH.....	68
Jumlah Realisasi Pajak Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018	69
Jumlah Realisasi Retribusi Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018.....	69
BAB XXIV DINAS DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA.....	70
Jumlah Izin Yang Diterbitkan Oleh Perizinan Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018.....	70
Jumlah Izin Prinsip dan Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018	71
BAB XXV BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA....	72
Rekapitulasi Jumlah PNS Berdasarkan Golongan Ruang & Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018	73
Rekapitulasi Jumlah PNS Berdasarkan Pendidikan di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018	73
Rekapitulasi Jumlah PNS Berdasarkan Eselon & Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018.....	74
Rekapitulasi Jumlah PNS Berdasarkan Golongan Ruang di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018	74
Rekapitulasi Jumlah PNS Yang Pensiun di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018.....	75
Rekapitulasi Jumlah PNS Yang Terkena Hukuman Disiplin di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018	75
Jumlah PNS Melepas dan Menerima Berdasarkan Golongan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018	76

Jumlah PNS Mutasi Fungsional Tertentu dan Mutasi Fungsional Umum Berdasarkan Golongan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018.....	76
Jumlah PNS Berdasarkan Rekap Data Peserta Yang Sudah Mengikuti Diklatpim di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018	76
Jumlah Pegawai Berdasarkan Agama Pemerintahan Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018	76
Jumlah PNS Menurut Jabatan ASN dan Jenis Kelamin Pemerintahan Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018.....	77



SEJARAH KABUPATEN MERANGIN

Berdasarkan Keputusan. Sidang Komite Nasional Indonesia (K.N.I) Sumatera di Bukit Tinggi pada tahun 1946 ditetapkan bahwa Pulau Sumatera dibagi menjadi tiga sub Provinsi, yaitu: Sub Provinsi Sumatera Utara, Sub Provinsi Sumatera Tengah, Sub Provinsi Sumatera Selatan. Kemudian, dengan UU Nomor 10 tahun 1946 sub provinsi tersebut ditetapkan menjadi provinsi, di mana daerah Kresidenan Jambi yang terdiri dari Kabupaten Batang Hari dan Kabupaten Merangin bergabung dalam Provinsi Sumatera Tengah. Dengan Undang-Undang Darurat Nomor 19 tahun 1957 yang kemudian diubah menjadi Undang-Undang Nomor 18 tahun 1958, dibentuklah Provinsi Daerah Tingkat I Jambi yang terdiri dari: Kabupaten Batang Hari, Kabupaten Merangin, Kabupaten Kerinci.

Dalam perjalanan sejarah, dengan dibentuknya Provinsi Daerah Tingkat I Jambi, yang sekaligus juga dibentuknya Kabupaten Merangin (wilayahnya saat ini adalah Kabupaten Merangin, Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Bungo Tebo) yang beribu kota di Bangko. Kemudian ibu kota Kabupaten Merangin dipindahkan ke Muara Bungo yang diputuskan melalui sidang DPRD. Selanjutnya, dengan adanya gerakan PRRI tahun 1958 Kantor Bupati Merangin di bakar dan dibangun kembali pada tahun 1965 sebagai persiapan Kantor Bupati Sarolangun Bangko. Setelah berdirinya Kabupaten Sarolangun Bangko melalui UU No. 7 tahun 1965, maka pusat pemerintahan ditempatkan di Bangko dan juga menempati bangunan tersebut. Setelah itu pindah ke Kantor yang baru di jalan Jendral Sudirman Km², sedangkan kantor lama menjadi Kantor Dinas Pendapatan Daerah Tingkat II.

Dengan adanya pemekaran wilayah sesuai dengan UU No. 54 tahun 1999 tentang pembentukan Kabupaten Merangin, Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tebo dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, maka wilayah Kabupaten Sarolangun Bangko dimekarkan menjadi dua yaitu Kabupaten Sarolangun dan Kabupaten Merangin. Kabupaten Sarolangun beribukota di Sarolangun dan Kabupaten Merangin beribukota di Bangko. Dasar pembentukan wilayah Kabupaten Merangin adalah Undang-undang Nomor 54 tahun 1999 tentang pembentukan Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tebo, Kabupaten Muara Jambi dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur (LN tahun 1999 Nomor 182, TLN Nomor 39030). Kabupaten Merangin merupakan Pengembangan dari Kabupaten Sarolangun Bangko dan hari jadinya tanggal 5 Agustus 1965.

Dalam sejarah pemerintahan, sampai saat ini Kabupaten Merangin telah dipimpin beberapa Kepala Daerah (Bupati) dan Wakil Kepala Daerah (Wakil Bupati), yaitu : a) Kabupaten Merangin Periode 1949-1965 1. H. Muhammad Kamil, Masa Jabatan Tahun 1950-1952 (1 Januari 1950 - 1 November 1952); 2. Khusus Periode 1952 - 1959 Terdapat 3 (tiga) orang pejabat Bupati yang dimulai dari Jarjis, kemudian A. Manaf, dan dilanjutkan A. Laman; 3. H. Alisyudin, Masa Jabatan 1959-1965 b) KDH DATI II Sarolangun Bangko (SARKO) Periode 1965-1999 1. Alamsyah Braksan, Masa Jabatan Tahun 1965-1968 2. H. Syamsudin Uban, Masa Jabatan Tahun 1968-1971 3. Maam Datuk Majo Indo, Masa Jabatan Tahun 1971-1971 4. H. Mohammad Syukur, Masa Jabatan Tahun 1971-1983 5. H. A. Rahman Syukur, Masa Jabatan Tahun 1983-1987 6. Drs. H. Hasan, Masa Jabatan Tahun 1987 - 1988 7. Bambang Suko Winarno, Masa Jabatan Tahun 1988 - 1993 8. Drs. H. Zainul Imron, Masa Jabatan Tahun 1993 - 1998 9. H. Rotani Yutaka, SH, Masa Jabatan Tahun 1998 - 1999.

Kabupaten Merangin Periode 1999 - sekarang 1. H. Rotani Yutaka, SH, Masa Jabatan Tahun 1999 - 2003 2. H. Rotani Yutaka, SH dan Drs. H. Ubay Ali, Masa Jabatan Tahun 2003 - 2008 3. Drs. H. Nalim, SH, MM dan Drs. H. Hasan Basri Harun, Masa Jabatan Tahun 2008 - 2013. 4. DR. H. Al Haris, S.Sos, MH dan Drs. H. A. Khafid Moein, MM, Masa Jabatan Tahun 2013-2018, 5. DR. H. Al Haris, S.Sos, MH dan H. MASHURI, S.Pd. MM Masa Jabatan Tahun 2018-2023.

VISI DAN MISI

Visi dan Misi Sebagai landasan pelaksanaan pembangunan Kabupaten Merangin lima tahun kedepan (2019-2023) yang ingin kami wujudkan melalui visi *BERSAMA RAKYAT*

LANJUTKAN PEMBANGUNAN MENUJU "MERANGIN MANTAP 2023" yang dijabarkan sebagai berikut:

- Membangun : Mengartikan Pemerintah Daerah dalam pembangunan harus mampu melakukan pergerakan kondisi perekonomian daerah kearah yang lebih mantap yang tergambar dari laju pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dengan laju inflasi yang terkendali, berkurangnya angka pengangguran dan kemiskinan serta tetap terjaganya kelestarian alam dan lingkungan hidup. Selain itu, juga ditandai dengan struktur ekonomi yang kokoh yang mampu mencapai produktifitas tinggi dengan berbasis pada ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Aman : Keadaan yang menggambarkan perwujudan kondisi yang kondusif bagi masyarakat dalam melakukan berbagai aktivitas dan kepercayaan yang tinggi kepada pemerintah yang dilandasi supremasi hukum dan Hak Azazi Manusia.
- Nyaman : Kearah yang lebih mantap yang tergambar dari laju pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dengan laju inflasi yang terkendali, berkurangnya angka pengangguran dan kemiskinan serta tetap terjaganya kelestarian alam dan lingkungan hidup. Selain itu, juga ditandai dengan struktur ekonomi yang kokoh yang mampu mencapai produktifitas tinggi dengan berbasis pada ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Tertib : Suatu kondisi yang menggambarkan keteraturan baik didalam penyelenggaraan Pemeritahan maupun dalam tata kehidupan masyarakat Bumi Tali Undang Tambang Teliti dengan mengedepankan kearifan local dan Hukum Adat.
- Amanah : Membangun kepercayaan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan

yang berkeadilan dengan mengedepankan kultur masyarakat Merangin yang Religius dan harus mampu mengayomi seluruh masyarakat Kabupaten Merangin yang Plural.

Profesional : Suatu kondisi yang menggambarkan penyelenggaraan Pemerintahan yang sefektif, bersih, transparan dan akuntabel.

KONDISI GEOGRAFIS

Secara geografis, wilayah Kabupaten Merangin terletak pada $101^{\circ} 32'39''$ - $102^{\circ} 38'35''$ Bujur Timur dan $1^{\circ} 39'23''$ - $2^{\circ} 46'9''$ Lintang Selatan, dengan luas wilayah sebesar 7.679 Km^2 atau 767.900 Ha.

Secara administrasi wilayah Kabupaten Merangin berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Bungo.
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Lebong.
- c. Sebelah Timur : Kabupaten Sarolangun.
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Kerinci.

TOPOGRAFI

Secara topografis Kabupaten Merangin terbagi pada tiga ketinggian, yaitu:

- 1) Dataran rendah 10-100 mdpl berada di wilayah tengah sampai timur dengan luas 41,20% dari luas kabupaten.
- 2) Daerah dataran dengan ketinggian sedang 100-500 mdpl berada di wilayah tengah dengan bentangan alamnya rata-rata bergelombang seluas 35,79% dari luas kabupaten.
- 3) Daerah dataran tinggi >500 mdpl terletak dibagian barat sampai utara dengan luas 23% dari luas kabupaten.

Berdasarkan kemiringan lerengnya, Kabupaten Merangin terbagi dalam 4 kategori, yaitu:

- 1) Kemiringan lereng 0 - 2% berada di sebagian besar Kecamatan Tabir, Tabir Timur, Tabir Ilir, Tabir Selatan, Bangko, Batang Masumai, Bangko Barat, Pamenang, Parnenang Barat, Renah Pembarap, Pangkalan Jambu dan Sungai Manau.

- 2) Kemiringan Lereng 2 - 15% berjumlah 31 - 61% dari luas Kabupaten Merangin terletak di Kecamatan Bangko, Bangko Barat, Batang Masumai, Nalo Tantan, Pamenang, Pamenang Barat, Tabir Barat, Sungai Manau, Muara Siau dan Jangkat.
- 3) Kemiringan lereng 15 - 40% seluas lebih kurang 22,31% dari luas Kabupaten Merangin terdapat pada seluruh wilayah kecamatan, namun yang paling dominan terdapat di Kecamatan Jangkat, Sungai Tenang, Lembah Masurai, Muara Siau, Renah Pembarap, Sungai Manau, Pangkalan Jambu, Tabir Ulu dan Bangko serta Bangko Barat.
- 4) Kemiringan lereng >40% seluas 35,93% terletak di Kecamatan Jangkat, Sungai Tenang, Pangkalan Jambu, Sungai Manau, Muara Siau, dan Tabir Ulu.

KLIMATOLOGI

Tipe iklim di Kabupaten Merangin Tahun 2018 adalah Oldeman C2 dengan informasi data iklim sebagai berikut :

1. Kelembaban udara berkisar antara 79 - 88%.
2. Musim kemarau terjadi pada bulan Januari - April.
3. Temperatur udara Tahun 2016 berkisar antara 25,6⁰C - 28,0⁰C, dengan temperature optimal 34,4⁰C
4. Musim Hujan terjadi pada September Dasarian 2016 - April Dasarian 2017.
5. Banyaknya hujan Tahun 2016 214 hari/tahun.

Jumlah curah hujan Tahun 2016 sebanyak 2.447,5 mm, dengan curah hujan tertinggi bulan Oktober sebesar 320,3 mm.



Salah satu instansi pemerintah yang bertanggungjawab tentang semua hal yang berkaitan dengan pendidikan di Indonesia adalah Dinas Pendidikan. Dinas Pendidikan di Indonesia dibagi menjadi beberapa wilayah kerja, mulai dari tingkat pusat, propinsi, kabupaten, serta Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD). Tentunya masing-masing dinas punya misi dan wilayah kerja serta tugasnya sendiri, begitu juga dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Merangin. Dinas Pendidikan Kabupaten Merangin sangat berperan penting dalam mengatur pelaksanaan urusan pendidikan sesuai wilayah kerjanya agar berjalan lancar dan sesuai program dari pusat serta meningkatkan pembangunan pendidikan di Kabupaten Merangin.

Pembangunan dibidang pendidikan merupakan prioritas nasional, terlebih lagi dengan adanya peraturan alokasi minimal 20% dari APBD untuk bidang pendidikan. Oleh karena itu, inovasi-inovasi bidang pendidikan sangat diperlukan agar alokasi APBD sebesar 20% dapat menghasilkan SDM yang cerdas dan berdaya saing. Kewajiban alokasi dianggap salah satu langkah untuk menyelesaikan berbagai permasalahan pendidikan, mulai dari pemenuhan tenaga pendidik dan kependidikan, serta partisipasi sekolah.

Berbicara tentang partisipasi sekolah, salah satu alat ukur yang digunakan yaitu Angka Partisipasi Murni (APM). Angka Partisipasi Murni (APM) mengindikasikan proporsi anak usia sekolah yang dapat bersekolah tepat waktu. Berdasarkan Tabel 2.1, Untuk Kabupaten Merangin Angka Partisipasi Murni (APM) baik tingkat SD/MI maupun SMP/MTs pada tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, dan hal tersebut harus diperhatikan terutama bagi Dinas Pendidikan. Beberapa hal yang harus diperhatikan terkait dengan upaya peningkatan APM SD/MI dan APM SMP/MTs adalah ketersediaan sarana prasarana penunjang belajar, rasio ruangan (sekolah) dengan jumlah siswa, pemerataan serta penyebaran guru.

Tabel 2.1
Perkembangan Angka Partisipasi Murni (APM) Tahun 2014 – 2018 Kabupaten Merangin

No	Jenjang Pendidikan	2014	2015	2016	2017	2018	Satuan
1	APM SD/MI	98,4036	96,03	98,29	99,64	99,76	%
2	APM SMP/MTs	127,120	78,82	77,47	78,42	81,29	%
3	APM SMA/SMK/MA	-	49,71	44,84	46,09	-	

Sumber: Badan Pusat Statistik Tahun 2015-2017 dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2014 serta Tahun 2018 Kab.Merangin

Tabel 2.2
Ketersediaan Sekolah Negeri dan Penduduk Usia Sekolah Tahun 2014 – 2018 Kabupaten Merangin

No	Jenjang Pendidikan	2014	2015	2016	2017	2018	Satuan
1	SD/MI						
1.1	Jumlah gedung sekolah	2.265	2.265	2.259	2.250	2.254	Unit
	jumlah penduduk kelompok usia 7-12 tahun	52.873	52.873	43.805	43.487	42.840	Orang
1.34	Rasio per 10.000 siswa	99,44	98,44	98,05	97,70	97,32	%
2	SMP/MTs						
2.1	Jumlah gedung sekolah	445	473	500	499	480	Unit
2.2	jumlah penduduk kelompok usia 13-15 tahun	14.347	20.772	21.563	25.623	25.330	Orang
2.3	Rasio per 10.000 siswa	90,14	91,33	96,34	95,05	93,20	%

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab.Merangin

Tabel 2.3
Ketersediaan Sekolah Swasta dan Penduduk Usia Sekolah Tahun 2014 – 2018 Kabupaten Merangin

No	Jenjang Pendidikan	2014	2015	2016	2017	2018	Satuan
1	SD/MI						
1.1	Jumlah gedung sekolah	45	45	45	53	62	Unit
1.2	jumlah penduduk kelompok usia 7-12 tahun	653	778	837	1.010	1.223	Orang
1.3	Rasio per 10.000 siswa	1,76	1,81	1,95	2,30	2,68	%
2	SMP/MTs						
2.1	Jumlah gedung sekolah	17	18	19	26	35	Unit
2.2	jumlah penduduk kelompok usia 13-15 tahun	435	448	467	672	794	Orang
2.3	Rasio per 10.000 siswa	2,89	3,02	3,66	4,95	6,80	%

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab.Merangin

Tabel 2.4
Rasio Guru Negeri dan Murid Tahun 2014 - 2018 Kabupaten Merangin

No	Jenjang Pendidikan	2013-2014	2014-2015	2015-2016	2016-2017	2017-2018	Satuan
1	SD/MI						
1.1.	Jumlah Guru	2.966	3.283	3.437	3.201	3.142	Orang
1.2.	Jumlah Murid	42.551	45.079	46.489	50.787	51.840	Orang
1.3.	Rasio	697,04	728,27	739,31	630,27	606,09	Orang
2	SMP/MTs						
2.1.	Jumlah Guru	1.479	1.647	1.678	1.712	1.729	Orang
2.2.	Jumlah Murid	17.839	18.238	18.923	20.772	21.563	Orang
2.3.	Rasio	829,08	903,05	886,75	824,18	801,83	Orang

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab.Merangin

Tabel 2.5
Rasio Guru Swasta dan Murid Tahun 2014 - 2018 Kabupaten Merangin

No	Jenjang Pendidikan	2013-2014	2014-2015	2015-2016	2016-2017	2017-2018	Satuan
1	SD/MI						
1.1.	Jumlah Guru	53	56	57	85	88	Orang
1.2.	Jumlah Murid	638	785	837	1.010	1.223	Orang
1.3.	Rasio	830,72	731,37	681,00	841,58	719,54	Orang
2	SMP/MTs						
2.1.	Jumlah Guru	20	22	22	41	68	Orang
2.2.	Jumlah Murid	387	438	467	672	794	Orang
2.3.	Rasio	516,79	502,28	471,09	610,11	856,42	Orang

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab.Merangin

Tabel 2.6
Angka Putus Sekolah dan Angka Kelulusan Tahun 2014 - 2018 Kabupaten Merangin

No	Jenjang Pendidikan	2014	2015	2016	2017	2018	Satuan
1.1.	Angka Putus Sekolah (%)	7,94	5,63	4,60	4,17	2,05	%
1.2.	Angka Kelulusan SD/MI (siswa)	83	113	83	92	115	Orang
2.1.	Angka Putus Sekolah (%)	13,52	13,44	12,61	5,18	2,94	%
2.2.	Angka Kelulusan SMP/MTs (siswa)	278	144	104	56	33	Orang

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab.Merangin

Tabel 2.7
Angka Melanjutkan Tahun 2014 - 2018 Kabupaten Merangin

No	JENJANG PENDIDIKAN	2014	2015	2016	2017	2018	SATUAN
1	SD/MI ke SMP/MTs	98,21	98,62	99,24	100	100	%
2	SMP/MTs ke SMA/MA/SMK	97,62	98,37	97,96	100	100	%

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab.Merangin

Tabel 2.8
Sarana Dan Prasarana Seni Budaya Tahun 2014-2018 Kabupaten Merangin

NO	SARANA DAN PRASARANA	2014	2015	2016	2017	2018
1	Jumlah Sanggar Kesenian Dan Paguyuban	43	47	53	56	58

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab.Merangin



Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam struktur organisasi pemerintah yang berfungsi melaksanakan perumusan dan penyusunan kebijakan teknis di bidang kependudukan dan pencatatan sipil, pendaftaran penduduk, melaksanakan pembinaan, melaksanakan koordinasi, kerjasama, monitoring, evaluasi, serta pengendalian administrasi dan informasi data kependudukan.

Informasi data kependudukan menjadi kebutuhan dasar dalam melakukan sebuah perencanaan. Dengan data tersebut proyeksi beberapa tahun ke depan dapat tersusun sistematis, sehingga perencanaan tidak hanya digunakan untuk kebutuhan sesaat saja namun dapat diimplementasikan dalam jangka waktu tertentu.

Sejalan dengan hal tersebut, Pelaksanaan kebijakan pembangunan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil perlu diketahui hasil akhir setiap tahunnya, untuk dapat memastikan kuantitas dan kualitas penduduk, perkembangan penduduk terutama di Kabupaten Merangin dan juga mengukur Kinerja Aparatur pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Merangin dari tahun ke tahun apakah mengalami peningkatan atau penurunan, berikut ini beberapa tabel data yang di peroleh dari DUKCAPIL Kabupaten Merangin, sebagai gambaran umum hasil kinerjanya.

Tabel 3.1

Jumlah Penduduk Merangin Berdasarkan Jenis Kelaamin Tahun 2014 - 2018 di Kabupaten Merangin

No	2014		2015		2016		2017		2018	
	LK-LK	PR								
1	169.848	159.459	169.334	161,105	170,862	161,808	171,677	163,459	173,401	165,846

Sumber: Dinas Dukcapil Kab.Merangin

Tabel 3.2

Sebaran Penduduk Per Kecamatan dari Tahun 2014 - 2018 di Kabupaten Merangin

No	Sebaran Penduduk/kecamatan	2014	2015	2016	2017	2018
1.	Kec. Jangkat	8,880	9,171	8,918	8,749	9,066
2.	Kec. Bangko	47,937	51,928	45,827	45,706	46,262
3.	Kec. Muara Siau	9,516	9,979	9,695	9,424	9,758
4.	Kec. Sungai Manau	9,710	9,774	10,054	9,644	9,633
5.	Kec. Tabir	28,653	30,049	27,175	27,165	27,231
6.	Kec. Pamenang	31,776	33,779	32,804	33,106	32,765
7.	Kec. Tabir Ulu	7,660	8,584	7,837	7,989	7,811
8.	Kec. Tabir Selatan	26,610	24,851	27,584	27,861	28,512
9.	Kec. Lembah Masurai	11,153	10,117	11,537	11,687	12,772
10.	Kec. Bangko Barat	10,053	9,677	10,334	10,486	10,721
11.	Kec. Nalo Tantan	12,869	14,377	13,681	14,221	14,779
12.	Kec. Batang Masumai	8,932	9,148	9,683	9,923	10,344
13.	Kec. Pamenang Barat	15,481	15,692	16,219	16,437	16,890
14.	Kec. Tabir Ilir	8,617	8,094	8,709	8,830	8,891
15.	Kec. Tabir Timur	7,419	6,857	7,670	7,769	7,776
16.	Kec. Renah Pembarap	11,926	11,086	12,280	12,387	12,271
17.	Kec. Pangkalan Jambu	6,317	5,736	6,477	6,510	6,199
18.	Kec. Jangkat Timur	8,636	8,406	8,986	9,138	8,919
19.	Kec. Renah Pamenang	13,919	13,027	14,042	14,094	14,395
20.	Kec. Pamenang Selatan	9,560	8,940	9,902	9,986	10,281
21.	Kec. Margo Tabir	13,147	11,988	12,021	12,507	12,623
22.	Kec. Tabir Lintas	7,176	6,501	7,413	7,496	7,613
23.	Kec. Tabir Barat	8,965	8,322	9,315	9,427	9,059
24.	Kec. Tiang Pumpung	4,395	4,356	4,507	4,594	4,676
Jumlah		329.307	330.439	332.670	335.136	339.247

Sumber: Dinas Dukcapil Kab.Merangin

Tabel 3.3
Jumlah Penduduk Menurut Umur dari Tahun 2014 - 2018 di Kabupaten Merangin

No	Jumlah Penduduk menurut Umur	2014	2015	2016	2017	2018
1	0 – 4 Tahun	20,050	24,194	24,090	19,366	24,102
2	5 – 9 Tahun	32,457	37,471	32,459	32,309	33,656
3	10 – 14 Tahun	34,547	39,284	34,194	34,128	34,740
4	15 – 19 Tahun	32,180	29,515	31,319	32,455	33,296
5	20 – 24 Tahun	29,653	25,553	29,608	29,354	28,217
6	25 – 29 Tahun	30,931	28,813	29,574	29,645	26,957
7	30 – 34 Tahun	32,331	30,527	30,785	30,149	28,860
8	35 – 39 Tahun	27,485	27,860	28,050	30,164	30,129
9	40 – 44 Tahun	23,234	22,929	24,370	24,808	25,062
10	45 – 49 Tahun	19,020	18,821	19,577	21,235	21,317
11	50 – 54 Tahun	16,146	15,519	16,270	16,563	16,898
12	55 – 59 Tahun	12,132	12,915	13,391	14,085	14,097
13	60 – 64 Tahun	7,898	7,383	8,214	8,985	9,806
14	65 – 69 Tahun	4,715	4,346	4,843	5,639	5,944
15	70 – 74 Tahun	3,230	2,834	3,116	2,989	3,063
16	+ 75 Tahun keatas	3,298	2,475	2,810	3,262	3,103
JUMLAH		329,307	330,439	332,670	335,136	339,247

Sumber: Dinas Dukcapil Kab.Merangin

Tabel 3.4
Jumlah Penduduk, Jumlah Wajib KTP dan Jumlah KK
Kabupaten Merangin Semester II Tanggal 31 Desember Tahun 2014-2018

No	Kategori	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Jumlah Penduduk	329.307	330.439	332.670	335.136	339.247
2	Jumlah Wajib KTP	229.336	213.743	228.431	232.755	232.083
3	Jumlah KK	89.289	94.747	96.696	94.640	97.498

Sumber: Dinas Dukcapil Kab.Merangin

Tabel 3.5
Jumlah Penduduk Kabupaten Merangin Berdasarkan
Kepemilikan KK Per Kecamatan Tahun 2017-2018

No	Kategori	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Jumlah KK	89.289	94.747	96.695	94.640	97.498
2	Jumlah Yang Memiliki KK	76.538	77,731	78,680	81.242	88.035

Sumber: Dinas Dukcapil Kab.Merangin

Tabel 3.6
Jumlah Penduduk Berdasarkan Perekaman dan Pencetakan KTP Elektronik
Kabupaten Merangin Semester II Tanggal 31 Desember Tahun 2014-2018

No	Kategori	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	Jumlah Penduduk	329.307	330.439	332.670	335.136	339.247
2.	Wajib KTP	229.336	213.743	228.431	232.755	232.083
3.	Sudah Rekam	176.218	173.481	196.387	204.541	227.213
4.	Belum Rekam	53.118	40.262	32.044	28.214	4.870
5.	Sudah Cetak	161.931	168.652	182.336	194.255	213.737
6.	Belum Cetak	14.287	4.829	14.051	10.286	13.476

Sumber: Dinas Dukcapil Kab.Merangin

Tabel 3.7
Jumlah Penduduk Kabupaten Merangin Berdasarkan Kepemilikan Akta Kelahiran
Sesemter II Tanggal 31 Desember Tahun 2014-2018

No	Kategori	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	Jumlah Penduduk	329.307	330.439	332.670	335.136	339.247
2.	Memiliki Akta Kelahiran	39.302	55.756	77.743	88.402	113.645
3.	Belum Memiliki Akta Kelahiran	290.005	274.683	254.927	246.734	225.602

Sumber: Dinas Dukcapil Kab.Merangin

Tabel 3.8
Jumlah Penduduk Kabupaten Merangin Berdasarkan Status Perkawinan
Semester II Tanggal 31 Desember Tahun 2014-2018

No	Kategori	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	Jumlah Penduduk	329.307	330.439	332.670	335.136	339.247
2.	Belum Kawin	158.209	162.711	158.536	158.708	158.640
3.	Sudah Kawin	160.933	158.290	163.871	165.612	169.515
4.	Cerai Hidup	2.468	2.513	2.604	2.785	2.913
5.	Cerai Mati	7.697	6.925	7.659	8.031	8.179

Sumber: Dinas Dukcapil Kab.Merangin

Tabel 3.9
Jumlah Penduduk Kabupaten Merangin Berdasarkan Produktifitas
Semester II Tanggal 31 Desember Tahun 2014-2018

No	Kategori	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	Jumlah Penduduk	329.307	330.439	332.670	335.136	339.247
2.	0-14 Tahun	87.054	100.949	90.743	85.803	91.699
3.	15-65 Tahun (Penduduk Produktif)	231.010	219.835	231.158	237.443	235.293
4.	>65 Tahun	11.243	9.655	10.769	11.890	12.255

Sumber: Dinas Dukcapil Kab.Merangin

Tabel 3.10
Jumlah Penduduk Kabupaten Merangin Berdasarkan Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan
Semester II Tanggal 31 Desember Tahun 2014-2018

No	Kategori	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	Jumlah Penduduk	329.307	330.439	332.670	335.136	339.247
2.	Tidak/Belum Sekolah	68700	77.202	71.963	73.797	78.657
3.	Belum Tamat SD	54266	55.102	49.578	48.138	47.607
4.	SD	97105	90.655	95.994	96.531	94.623
5.	SMP	47822	45.369	48.566	48.913	49.596
6.	SLTA	48305	48.486	51.656	52.260	52.128
7.	DI/DII	2964	2.727	2.679	2.568	2.461
8.	DIII	3035	3.070	3.385	3.437	3.649
9.	DIV/SI	6756	7.431	8.413	9.013	10.006
10.	SII	337	381	416	455	498
11.	SIII	17	16	20	24	22

Sumber: Dinas Dukcapil Kab.Merangin

Tabel 3.11
Jumlah Penduduk Kabupaten Merangin Berdasarkan Agama
Semester II Tanggal 31 Desember Tahun 2014-2018

No	Kategori	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	Islam	346.504	359.363	370.230	373.185	379.846
2.	Kristen Protestan	3.101	1.653	2.839	3.025	11.657
3.	Kristen Khatolik	3.645	5.007	1.754	1.703	3.076
4.	Budha	96	54	108	114	65
5.	Hindu	74	68	27	32	34
6.	Khonghucu	14	3	10	5	7
7.	Kepercayaan	0	0	0	0	0

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Merangin



Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana merupakan salah satu instansi pemerintah yang sangat berperan penting dalam pembangunan kependudukan. Pembangunan kependudukan selama ini telah diletakan dalam konteks pembangunan Sumber Daya Manusia yang mencakup seluruh siklus kehidupan manusia, serta dalam rangka menurunkan angka kelahiran dan peningkatan usia harapan hidup.

Berbicara mengenai angka kelahiran tentunya berkaitan dengan meningkatnya jumlah penduduk dalam satu daerah. Hal tersebut juga terjadi di Kabupaten Merangin, dimana dalam jangka 5 tahun belakangan ini jumlah penduduknya mengalami peningkatan setiap tahun. Apabila pertumbuhan penduduk terus terjadi dan tidak terkendali ini akan menyebabkan terhambatnya pembangunan daerah terutama dalam sektor kependudukan. Disinilah peran penting Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana untuk mengatasi pertumbuhan penduduk setiap tahunnya.

Pertumbuhan penduduk dapat dikendalikan dengan melakukan program Keluarga Berencana (KB). Semakin banyaknya jumlah keluarga yang menjadi akseptor KB maka semakin baik pula pertumbuhan penduduk dalam suatu daerah tersebut. Akseptor KB merupakan masyarakat yang mengikuti gerakan KB dengan melaksanakan penggunaan alat kontrasepsi, namun di Kabupaten Merangin jumlah masyarakat yang menggunakan alat kontrasepsi dari Tahun 2014 sampai Tahun 2018 selalu mengalami penurunan yaitu untuk tahun 2018 jumlah akseptor KB paling sedikit yaitu berjumlah 6.221 dengan jumlah keluarga sebanyak 101.361. Kondisi ini harus menjadi perhatian pemerintah Kabupaten Merangin, karena peningkatan

jumlah keluarga tidak diimbangi dengan peningkatan jumlah akseptor KB.

Tabel 4.1
Rasio Akseptor KB Tahun 2014 s.d 2018 Kabupaten Merangin

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018
Jumlah akseptor KB	12.871	8.675	7.870	9.564	6.221
Jumlah keluarga (keluarga)	92.824	98.063	*	60.919	101.361
Rasio Akseptor KB	15,16	11,13	9,54	11,49	7,46

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab.Merangin

* : tidak ada pendataan



Dinas kesehatan merupakan salah satu OPD di lingkungan pemerintah Kabupaten Merangin yang bertanggung jawab dalam bidang pembangunan kesehatan dan bergerak dibidang pelayanan kesehatan masyarakat terutama dalam proses pengawasan serta pembinaan terhadap kebutuhan informasi dan pelayanan kesehatan.

Pelayanan dan pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Pembangunan kesehatan diselenggarakan berdasarkan pada perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata serta pengutamakan dan manfaat dengan perhatian khusus pada penduduk rentan antara lain adalah ibu, bayi, anak, lanjut usia dan keluarga miskin. Pembangunan kesehatan di daerah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional. Pembangunan kesehatan di Kabupaten Merangin selama ini telah memberikan kontribusi yang positif bagi kesejahteraan masyarakat namun demikian masih banyak kinerja kesehatan yang harus ditingkatkan sehingga dibutuhkan perencanaan secara seksama.

Dalam upaya penyelenggaraan kesehatan yang efektif dan efisien serta terencana diperlukan data dan informasi yang merupakan komponen penting dalam berbagai bentuk organisasi, mulai dari perencanaan, implementasi hingga evaluasi sehingga organisasi dapat melihat status kelembagaannya dari sudut pandang internal maupun eksternal dengan segala permasalahannya. Berikut beberapa data kesehatan sebagai informasi bagi pemerintah mengenai pembangunan kesehatan di Kabupaten Merangin.

Tabel 5.1
Angka Kelangsungan Hidup Bayi (AKHB) Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

No	Jumlah Bayi	2014		2015		2016		2017		2018	
		LK- LK	PR								
1	Lahir Hidup	3.860	3.671	4.223	3.803	4.053	2.556	3.402	3.510	3.683	3.500

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Merangin

Tabel 5.2
Angka Kematian Bayi (AKB) Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

No	Jumlah Bayi	2014		2015		2016		2017		2018	
		LK- LK	PR								
1	Lahir Mati	35	14	37	15	16	10	15	12	19	9

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Merangin

Tabel 5.3
Jumlah Kematian Ibu Melahirkan Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

No	Jumlah Ibu	2014	2015	2016	2017	2018
1	Jumlah Kematian Ibu Melahirkan	8	10	6	-	5

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Merangin

Tabel 5.4
Jumlah Penderita Penyakit Malaria Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

No	Jumlah Orang	2014	2015	2016	2017	2018
1	Jumlah Penderita Penyakit Malaria	366	297	81	54	11

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Merangin

Tabel 5.5
Jumlah Penderita Penyakit DBD Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

No	Jumlah Orang	2014	2015	2016	2017	2018
1	Jumlah Penderita Penyakit DBD	36	87	71	64	197

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Merangin

Tabel 5.6
Jumlah Penderita Penyakit Kusta Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

No	Kategori	2014	2015	2016	2017	2018
1	Jumlah Penderita Penyakit Kusta	-	4	2	2	2

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Merangin

Tabel 5.7
Jumlah Bayi yang di Imunisasi BCG dan Polio Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

No	Jumlah Orang	2014	2015	2016	2017	2018
1	Jumlah Bayi	8.651	7.657	7.696	7.041	8.139
2	Imunisasi BCG	8.148	7.257	7.428	7.000	5.892
3	Imunisasi Polio 4	8.266	6.995	7.339	6.878	6.881
4	Imunisasi Dasar Lengkap	8326	4.893	7.290	6.640	6.922
5	Sisa bayi yang belum diimunisasi	355	2.764	406	408	1.217

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Merangin

Tabel 5.8
Jumlah Bayi yang di Imunisasi DPT1,DPT3 + dan HB1,HB3 Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

No	Jumlah Orang	2014	2015	2016	2017	2018
1	Jumlah Bayi	8.561	7.657	7.812	7.279	8.162
2	Imunisasi DPT1,HB1	8.240	-	-	-	-
3	Imunisasi DPT3,HB3	8.222	-	-	-	-
4	Imunisasi DPT1,DPT3/HB1,HB3	-	7.221	7.502	7.040	6.782
5	Sisa bayi yang belum diimunisasi	400	379	516	991	1.514

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Merangin

Tabel 5.9
Jumlah Balita yang Mendapat Imunisasi Campak Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

No	Jumlah Balita yang diimunisasi Campak	2014	2015	2016	2017	2018
1	Jumlah Balita	8.651	7.557	7.812	7.279	7.898
2	Jumlah Balita yang Mendapat Imunisasi Campak	8.326	7.070	7.345	6.853	6.962
3	Sisa Balita yang belum diimunisasi	429	587	633	1.115	1.057

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Merangin

Tabel 5.10
Jumlah Balita Penderita Gizi Buruk atau Kekurangan Protein Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

No	Jumlah Balita Penderita Gizi Buruk	2014	2015	2016	2017	2018
1	Jumlah Balita	36.455	39.237	31.962	34.466	32.771
2	Jumlah Balita Penderit Gizi Buruk	24	16	7	5	15
3	Sisa Balita	36.431	39.221	31.955	34.461	32.756

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Merangin

Tabel 5.11
Jumlah Balita yang mendapat Pemberian Vitamin A Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

No	Jumlah Balita yang mendapat Vitamin A	2014	2015	2016	2017	2018
1	Jumlah bayi	39.227	39.477	41.153	75.120	37.266
2	Jumlah yg diberi Vitamin A	30.646	32.203	35.625	61.209	34.624
3	Sisa yang belum diberikan	8.581	7.274	5.528	13.911	2.642

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Merangin

Tabel 5.12
Jumlah Pasien Rawat Jalan, Inap, dan Gangguan Jiwa di Puskesmas - RSD. Kolonel Abundjani
Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

No	Jumlah Pasien Rawat Jalan, Inap & Gangguan Jiwa	2014	2015	2016	2017	2018
1	Rawat Jalan	81.944	108.831	110.127	113.440	56.153
2	Rawat Inap	10.506	12.360	12.349	13.496	15.121
3	Gangguan Jiwa	181	240	380	668	656
4	Jumlah	92.631	121.431	122.856	127.604	71.930

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Merangin

Table 5.13
Jumlah Kunjungan Ibu Hamil & Pertolongan Persalinan Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

No	Jumlah Kunjungan Ibu Hamil & Persalinan	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1	Jumlah Ibu Hamil	9.202	10.395	8.593	8.068	8.380
2	Kunjungan Ibu Hamil	8.667	9.928	8.255	7.702	8.159
3	Persalinan ditolong Nakes	7.419	7.628	7.403	7.031	7.096
4	Mendapat Yankes Nifas	7.590	7.894	-	7.031	4.847
5	Ibu Nifas mendapat Vitamin A	7.547	7.712	-	7.339	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Merangin

Tabel 5.14
Jumlah Peserta KB Baru dan KB Aktif Menurut Kecamatan & Puskesmas
Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

No	Jumlah Peserta KB Baru dan KB Aktif Menurut Kecamatan & Puskesmas	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1	Jumlah Ibu PUS	54.643	56.702	57.146	62.385	62.314
2	Peserta KB Baru	9.023	4.205	7.001	932	-
3	Peserta KB Aktif	46.643	46.774	48.052	52.543	54.837

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Merangin

Tabel 5.15
Jumlah Desa yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

No	Jumlah Desa yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1	Jumlah Desa/Kel	215	215	215	215	215
2	Jumlah Desa Melaksanakan STBM	13	27	11	28	57
3	Jumlah Desa Stop BABS Terverifikasi	3	3	16	5	5
4	Jumlah Desa STBM	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Merangin

Tabel 5.16

Jumlah Posyandu Menurut Strata, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

No	Posyandu Menurut Strata, Kecamatan dan Puskesmas	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1	Jumlah Posyandu Pratama	104	97	96	127	78
2	Jumlah Posyandu Madya	123	122	131	162	155
3	Jumlah Posyandu Purnama	114	125	102	138	127
4	Jumlah Posyandu Mandiri	63	65	73	111	100

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Merangin

Tabel 5.17

Jumlah Desa Siaga Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

No	Jumlah Desa Siaga Menurut Kecamatan	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1	Jumlah Desa	215	215	215	215	215
2	Jumlah Desa Siaga Pratama	115	105	117	120	120
3	Jumlah Desa Siaga Madya	27	26	27	27	27
4	Jumlah Desa Siaga Purnama	16	21	14	17	17
5	Jumlah Desa Siaga Mandiri	54	58	56	42	42

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Merangin

Tabel 5.18

Jumlah Sebaran Tenaga Kesehatan Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

No	Jumlah Sebaran Tenaga Kesehatan Kecamatan	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1	Jumlah Dr. Spesialis	3	-	-	-	-
2	Jumlah Dokter Umum	36	46	30	27	29
3	Jumlah Dokter Gigi	15	16	10	13	15
4	Jumlah Dokter Spesialis Gigi	-	-	-	-	1
5	Jumlah Tenaga Kefarmasian	-	27	19	11	16
6	Jumlah Apoteker	11	4	-	-	-
7	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	43	33	31	17	29
8	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	17	7	14	11	15

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Merangin

Tabel 5.19

Jumlah Tenaga Gizi, Tenaga Teknisi Medis, Teknisi Fisioterapi & Tenaga Kesehatan lainnya dalam Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

No	Jumlah Tenaga Gizi, Tenaga Teknisi Medis, Teknisi Fisioterapi & Tenaga Kesehatan lainnya	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1	Jumlah Nutrisionis	14	9	9	3	6
2	Jumlah Dietisien	-	-	-	-	1
3	Jumlah Fisioterapi	-	-	-	-	-
4	Jumlah Terapi Okupasi	-	-	-	-	-
5	Jumlah Terapi Wicara	-	-	-	-	-
6	Jumlah Akupuntur	-	-	-	-	-
7	Jumlah Radiografer	-	-	-	-	-
8	Jumlah Radioterapis	-	-	-	-	-
9	Jumlah Teknisi Elektromedis	2	-	3	5	1
10	Jumlah Terapis Gigi & Mulut	-	-	-	-	17
11	Jumlah Analisis Kesehatan	22	10	9	1	7
12	Jumlah Refraksionis Optisien	-	-	3	8	-
13	Jumlah Ortetik prostetik	-	-	-	-	-
14	Jumlah Rekam Medis dan Informasi Kesehatan	-	-	-	-	-
15	Jumlah Teknisi Tranfusi Darah	-	-	-	-	-
16	Jumlah Teknisi Kardiovaskuler	-	-	-	-	-
17	Jumlah Pengelola Program kesehatan	-	-	-	-	-
18	Jumlah Tenaga Kesehatan Lainnya.	3	-	-	4	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Merangin

Tabel 5.20

Jumlah Puskesmas, Poliklinik dan Pustu Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

No	Uraian	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Satuan
1.	Jumlah Puskesmas	22	24	24	24	24	Unit
2.	Jumlah Klinik	22	24	24	24	24	Unit

Tabel 5.21
Jumlah Penderita ODGJ Berat Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar
Kabupaten Merangin Bulan Januari s/d Desember Tahun 2018

No	Kabupaten	Jumlah Penderita ODGJ Berat Yang Ada Di Wilayah Kerja Dalam 1 Tahun			Jumlah Penderita ODGJ Berat Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar			Persentase Penderita ODGJ Berat Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	Merangin	284	175	459	270	165	435	95.1	94.3	94.8

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Merangin



Pemberdayaan perempuan adalah usaha sistematis dan terencana untuk mencapai kesetaraan dan keadilan gender dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. Pemberdayaan perempuan sebagai sumber daya insani, potensi yang dimiliki perempuan dalam hal kuantitas maupun kualitas tidak di bawah laki-laki. Namun kenyataannya masih dijumpai bahwa status perempuan dan peranan perempuan dalam masyarakat masih bersifat subordinatif dan belum sebagai mitra sejajar dengan laki-laki, kini telah banyak terjadi kekerasan terhadap perempuan yang berdampak bagi anak, serta makin meningkatnya laporan berbagai tindakan kekerasan baik terhadap perempuan maupun anak.

Berdasarkan data yang diperoleh dari lima tahun terakhir, untuk laporan pengaduan perempuan dan anak korban kekerasan mengalami naik turun untuk setiap tahunnya. Terjadinya kekerasan bisa disebabkan oleh banyak faktor baik dari luar maupun dari dalam. Hal ini sangat memprihatinkan, maka dari itu perlu adanya suatu naungan yaitu Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yang menampung segala aspirasi mereka guna untuk mengurangi segala faktor yang menyebabkan terjadinya diskriminasi ataupun kekerasan terhadap perempuan dan anak.

Tabel 6.1
Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Merangin Tahun 2015-2019 Kabupaten Merangin

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin	% Penduduk Miskin	Indek Kedalaman Kemiskinan P1 (%)	Indek Keparahan Kemiskinan P2 (%)
2015	83.372	25.03	22.82	45.56
2016	83.372	25.03	22.82	45.56
2017	88.935	26.50	22.82	45.56
2018	88.935	26.50	22.82	45.56
2019	89.611	26.85	22.82	45.56

Sumber: Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak Kab. Merangin

Tabel 6.2
Jumlah Penyandang Cacat dalam Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

No	Jumlah Penyandang Cacat	2014	2015	2016	2017	2018
1	Cacat Ganda	-	-	-	-	-
2	Cacat Mental	-	-	-	-	-
3	Cacat Tuna Rungu Wicara	-	-	-	-	12
4	Cacat Pisik	-	-	-	-	13
5	Cacat Tuna Netra	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak Kab. Merangin

Tabel 6.3
Jumlah Panti Sosial Anak Lembaga Kesejahteraan dalam Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

No	Jumlah Panti Sosial Anak Lembaga Kesejahteraan	2014	2015	2016	2017	2018
1	Merangin	24	7	-	-	1

Sumber: Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak Kab. Merangin

Tabel 6.4
Jumlah Raskin dalam Kabupaten Merangin Tahun 2014 - 2018

No	Jumlah Raskin	2017	2018
1	Merangin	14.913	14.313

Sumber: Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak Kab. Merangin

Tabel 6.5
Jumlah Laporan Pengaduan Perempuan & Korban terhadap anak dalam
Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

No	Jumlah Pengaduan Perempuan & Anak	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1.	Laporan Pengaduan Perempuan korban Kekerasan.	17	5	4	6	11
2.	Laporan Pengaduan perempuan korban kekerasan ditindak Lanjuti.	-	-	1	3	1
3.	Laporan Pengaduan Perempuan Korban Kekerasan belum ditindak lanjuti.	-	-	-	-	6
4.	Laporan Pengaduan Anak Korban Kekerasan.	17	14	41	33	34
5.	Laporan Pengaduan Anak korban kekerasan ditindaklanjuti.	-	-	1	10	10
6.	Laporan Pengaduan Anak korban kekerasan belum ditindak lanjuti	-	-	-	1	-
Jumlah		34	19	47	53	62

Sumber: Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak Kab. Merangin



Pembangunan selama ini dilakukan dengan menempatkan masyarakat sebagai obyek pembangunan yang menerima semua program dari pemerintah. Paradigma lama (pembangunan) yang lebih berorientasi pada negara dan modal berubah menjadi paradigma baru (pemberdayaan) lebih terfokus pada masyarakat dan institusi lokal yang dibangun secara partisipatif. Modal dalam paradigma pembangunan lama harus dipupuk terus meski harus ditopang dengan pengelolaan politik secara otoritarian dan sentralistik, sebaliknya pemberdayaan adalah pembangunan yang dibuat secara demokratis, desentralistik dan partisipatoris. Masyarakat menempati posisi utama yang memulai, mengelola dan menikmati pembangunan.

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu program pemerintah desa dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada agar dapat berkembang serta dapat membantu proses kemajuan desa. Dengan ditetapkannya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa telah memberi ruang untuk dipraktikkan pada paradigma baru dalam pembangunan desa di Indonesia. Untuk mewujudkannya diperlukan upaya agar desa mempunyai kemampuan sendiri dalam membangun desanya. Menurut (Sutoro, 2015), pembangunan desa merupakan suatu upaya yang dilakukan demi peningkatan kualitas hidup dan kehidupan masyarakat di suatu daerah dimana pembangunan desa dilakukan oleh seluruh lapisan baik pemerintah maupun masyarakat. Masyarakat akan menjadi lebih sejahtera dari segi manapun bilamana pemberdayaan yang dilakukan lebih intensif dan terstruktur dengan baik selain itu adanya kerjasama yang baik oleh masyarakat dan pemerintah.

Selama ini dengan adanya Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa diharapkan mampu membangun kerjasama yang baik antara masyarakat dan pemerintah guna suksesnya pemberdayaan masyarakat dan desa di Kabupaten Merangin. Sasaran dalam program pemberdayaan masyarakat dan desa ini mencakup semua bidang, mulai dari pemerintahan, kelembagaan, ekonomi masyarakat, teknologi, pendidikan, dan kesehatan. Berikut di bawah ini salah satu data hasil dari program pemberdayaan masyarakat dan desa yang dapat digunakan untuk acuan pembangunan daerah.

Tabel 7.1
Jumlah PKK Yang Aktif Kab. Merangin Tahun 2014-2018

No	Jumlah PKK	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1	Merangin	188	195	199	202	206

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Merangin

Tabel 7.2
Jumlah Posyandu Yang Aktif Kab. Merangin Tahun 2014-2018

No	Jumlah Posyandu	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	TAHUN 2018
1	Merangin	395	395	402	402	402

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Merangin



Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah salah satu upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum. Sumber Daya Alam (SDA) dan Lingkungan Hidup (LH) harus diarahkan pemanfaatannya untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup rakyat dengan tetap berpegang pada kaidah-kaidah kelestarian Lingkungan Hidupnya dan berkelanjutan. Penciptaan keseimbangan antara pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup merupakan prasyarat penting bagi terlaksananya pembangunan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup yang berkelanjutan.

Pembangunan lingkungan selalu menjadi salah satu agenda utama di Indonesia, tidak terkecuali di Kabupaten Merangin. Prinsip pembangunan berkelanjutan merupakan dasar yang diletakkan pemerintah Kabupaten Merangin dalam melaksanakan pembangunan di Kabupaten Merangin. Lajunya pembangunan di Kabupaten Merangin tetap diupayakan memperhatikan aspek lingkungan dengan tujuan agar manfaat pembangunan tersebut secara keseluruhan dapat dirasakan oleh generasi yang akan datang. Oleh karena itu ditengah-tengah lajunya pembangunan, pemerintah Kabupaten Merangin tetap menjaga keseimbangan lingkungan serta penanganan sampah dan pencemaran, baik tanah, air, dan udara.

Ditengah pertumbuhan penduduk yang kian pesat, penanganan sampah di Kabupaten Merangin terus menjadi perhatian pemerintah. Apabila penanganan sampah dilihat dari jumlah penanganannya. Maka terjadi peningkatan dari tahun 2014 ke tahun 2018 . Hal ini dikarenakan

adanya peningkatan volume produksi sampah yang diiringi dengan peningkatan volume sampah yang ditangani.

Tabel 8.1
Jumlah Penduduk yang Terlayani Oleh Pelayan Sampah, Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

No	Jumlah Penduduk yang Terlayani Oleh Pelayan Sampah	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1	Jangkat	-	-	-	-	-
2	Sungai Tenang	-	-	-	-	-
3	Muara Siau	-	-	-	-	-
4	Lembah Masurai	-	-	-	-	-
5	Tiang Pumpung	-	-	-	-	-
6	Pamenang	13.452	13.758	14.058	14.350	14.637
7	Pamenang Barat	-	-	-	-	-
8	Renah Pamenang	-	-	-	-	-
9	Pamenang selatan	4.141	4.206	4.268	4.326	4.412
10	Bangko	20.096	20.527	20.945	21.352	21.779
11	Bangko Barat	-	-	-	-	-
12	Batang Mesumai	-	-	-	-	-
13	Nalo Tantan	5.192	5.314	5.433	5.550	5.661
14	Sungai Manau	-	-	-	-	-
15	Renah Pembarap	-	-	-	-	-
16	Pangkalan Jambu	-	-	-	-	-
17	Tabir	11.654	11.778	11.891	11.994	12.223
18	Tabir Ulu	-	-	-	-	-
19	Tabir selatan	11.373	11.551	11.719	11.878	12.115
20	Tabir liir	-	-	-	-	-
21	Tabir Timur	-	-	-	-	-
22	Tabir Lintas	-	-	-	-	-
23	Margo Tabir	5.432	5.483	5.528	5.569	5.680
24	Tabir Barat	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Merangin



Industri pariwisata mempunyai peranan penting dalam upaya pengembangan suatu daerah. Di beberapa daerah menunjukkan bahwa industri pariwisata mampu mendongkrak daerah tersebut dari keterbelakangan dan menjadikannya sebagai sumber pendapatan utama. Dalam perkembangan pariwisata tidak lepas dari peran serta dari pemerintah setempat sebagai pemilik dari tempat pariwisata. Perkembangan dari pariwisata juga tidak lepas dari peran para wisatawan. Wisatawan di sini berperan sebagai tolok ukur dari keberhasilan dari pengembangan daerah pariwisata. Semakin banyak wisatawan yang datang berarti ada kelebihan dari daerah wisata tersebut, dan apabila wisatawan yang datang sedikit berarti ada kekurangan di daerah wisata tersebut.

Kualitas pemasaran dan promosi dalam industri pariwisata khususnya di daerah-daerah yang sedang berkembang dapat dikatakan masih belum begitu maju. Kebanyakan sistem pengelolaan obyek wisata masih secara swadaya masyarakat. Meskipun sektor wisata sangat menjanjikan, namun bagi daerah yang baru mengolah potensi wisatanya, pekerjaan ini tidaklah mudah. Berbagai potensi wisata yang dimiliki oleh daerah destinasi wisata di tanah air, baik di daerah yang sudah maju maupun yang kurang berkembang kepariwisataannya adalah modal dasar pengembangan kepariwisataan Indonesia. Namun, mengandalkan kekayaan alam, budaya, dan kesenian saja belum cukup untuk mendongkrak angka kunjungan wisatawan, diperlukan langkah strategis untuk mempromosikan dan merancang pola pengembangan pariwisata yang

sesuai dengan karakter daerah setempat. Kepariwisataannya perlu strategi promosi dan pemasaran yang andal dan tepat sasaran.

Obyek wisata dan kebudayaan Kabupaten Merangin pada dasarnya mempunyai potensi untuk dipromosikan, karena sebagian besar obyek wisata tersebut menawarkan keindahan alam yang memiliki karakteristik yang berbeda. Namun dalam kenyatannya keberadaannya tersebut belum dikenal luas oleh masyarakat. Oleh karena itu sangat penting bagi pemerintah melalui Dinas Pariwisata Pemuda dan Olaharaga mampu mengarahkan masyarakatnya untuk melakukan kegiatan meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, pemeliharaan dan memperkenalkan obyek wisata serta kebudayaan yang dimilikinya ke masyarakat luar daerah maupun masyarakat yang ada di daerah Kabupaten Merangin, agar mampu mendongkrak pembangunan daerah Kabupaten Merangin.

Tabel 9.1
Sarana Dan Prasarana Objek Wisata Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018	Satuan
Objek Wisata Alam	30	30	30	31	33	33 Objek Wisata
Objek Wisata Buatan	12	12	12	14	18	18 Objek Wisata
Objek Wisata Budaya	12	12	12	12	12	12 Objek Wisata
Jumlah	54	54	54	57	63	63 Objek Wisata

Sumber : Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kab. Merangin



Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang merupakan wadah dalam memberikan pelayanan pada masyarakat dan pemerintah khususnya dalam hal pembangunan. Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang juga berfungsi sebagai wadah untuk memperlancar penyelenggaraan pemerintah serta meningkatkan kenyamanan, efesiensi, efektifitas, dan produktifitas masyarakat yang berkaitan dengan infrastruktur daerah tersebut.

Dengan adanya pembangunan infrastruktur maka akan banyak manfaat dan kenyamanan yang bisa dirasakan masyarakat. Ketika masyarakat sudah merasakan manfaat dan kenyamanan dari infrastruktur yang ada maka segala sendi kehidupan pun akan semakin berjalan lancar. Saat segala sendi kehidupan berjalan lancar maka kesejahteraan masyarakat pun akan bisa terwujud.

Hal ini terjadi karena keberadaan infrastruktur bisa membuat roda perekonomian bergerak dengan lancar. Tapi bila keberadaan infrastruktur di suatu tempat ini buruk maka kesejahteraan masyarakat akan terancam tidak tercapai. Seperti contoh pembangunan dan perbaikan jalan, bila jalan yang menghubungkan dua daerah ini dibangun dan dalam kondisi baik maka akan muncul kelancaran akses transportasi antar dua daerah. Ketika transportasi berlangsung baik maka arus distribusi barang juga akan lancar. Saat distribusi barang lancar maka ekonomi dan kesejahteraan masyarakat pun akan membaik. Dari sini bisa dikatakan bahwa infrastruktur menjadi faktor pendorong roda penggerak pertumbuhan ekonomi.

Tabel 10.1
Panjang Jalan Dalam Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

No	Panjang jalan	2014	2015	2016	2017	2018
1	Panjang jalan Kabupaten	1.184,407	1.184,407	1.184,407	1.184,407	1.184,407
2	Panjang Jalan Propinsi	195.823	195.823	195.823	195.823	195.823
3	Panjang Jalan Nasional	152.100	152.100	152.100	152.100	152.100

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Merangin

Tabel 10.2
Kondisi Jalan Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

No	Kondisi Jalan	2014	2015	2016	2017	2018
1	Rusak Berat	69,880	71,538	73,099	74,880	119,921
2	Rusak Ringan	409,094	353,309	303,595	282,219	212,351
3	Sedang	228,827	161,553	151,290	112,560	148,931
4	Baik	476,606	598,007	656,423	714,748	703,204

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Merangin



Dalam Undang-undang No.7 Tahun 1996 tentang Pangan, ketahanan pangan didefinisikan sebagai kondisi terpenuhinya pangan bagi setiap masyarakat yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata, dan terjangkau. Ketahanan pangan merupakan suatu sistem yang terdiri dari subsistem ketersediaan, distribusi, dan konsumsi.

Subsistem ketersediaan pangan berfungsi menjamin pasokan pangan untuk memenuhi kebutuhan seluruh penduduk, baik dari segi kuantitas, kualitas, keragaman dan keamanannya. Subsistem distribusi berfungsi mewujudkan sistem distribusi yang efektif dan efisien untuk menjamin agar seluruh rumah tangga dapat memperoleh pangan dalam jumlah dan kualitas yang cukup sepanjang waktu dengan harga yang terjangkau. Sedangkan subsistem konsumsi berfungsi mengarahkan agar pola pemanfaatan pangan secara nasional memenuhi kaidah mutu, keragaman, kandungan gizi, keamanan dan kehalalannya.

Salah satu langkah strategis untuk untuk memelihara ketahanan pangan nasional adalah melalui upaya mewujudkan kemandirian pangan. Secara konsepsional, kemandirian adalah suatu kondisi tidak terdapat ketergantungan pada siapapun dan tidak ada satu pihakpun yang dapat mendikte atau memerintah dalam hal yang berkaitan dengan pangan. Kemandirian pangan tidak dapat diwujudkan tanpa adanya peranan dari akademisi, swasta (bisnis) dan pemerintah (government) dan masyarakat (petani). Petani yang merupakan ujung tombak dalam penyediaan pangan secara lokal, harus mendapat perhatian dan dukungan dari pemerintah. Untuk membuat kondisi ketahanan pangan suatu daerah dalam kondisi yang sangat baik, pemerintah daerah

dibantu oleh Dinas Ketahanan Pangan dalam memantau dan mengupayakan berbagai hal agar sistem yang ada mampu mendokrak sutau ketahanan pangan daerah tersebut.

Tabel 11.1
Jumlah Hasil Produksi Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

No	Komoditi Pangan Utama	Jumlah Tingkat Produksi				
		2014	2015	2016	2017	2018
	Kabupaten Merangin					
1.	Beras	71.785.000,-	55.525.000,-	136.690.000,-	142.247.000,-	143.015.000,-
2.	Jagung	1.569.000,-	4.799.000,-	16.649.000,-	16.858.000,-	23.270.000,-
3.	Kedelai	685.000,-	1.012.000,-	1.181.000,-	40.000.000,-	1.928.000,-
4.	Ubi Rambat	6.708.000,-	232.000,-	10.162.000,-	12.909.000,-	13.171.000,-
5.	Ubi Kayu/Singkong	3.622.000,-	7.080.000,-	11.036.000,-	9.492.000,-	6.024.000,-

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kab. Merangin

Tabel 11.2
Jumlah Tingkat Konsumsi (Perton/Tahun) Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

No	Komoditi Pangan Utama	Jumlah Konsumsi				
		2014	2015	2016	2017	2018
	Kabupaten Merangin					
1.	Beras	33.677,-	36.998,-	38.002,-	39.742,-	35.961,-
2.	Jagung	108,-	110,-	186,-	144,-	45,-
3.	Kedelai	1.693,-	2.454,-	2.531,-	2.398,-	2.710,-
4.	Ubi Rambat	576,-	1.062,-	931,-	763,-	1.066,-
5.	Ubi Kayu/Singkong	1.873,-	2.381,-	2.382,-	4.019,-	5.557,-

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kab. Merangin

Keterangan:

- Rata-rata konsumsi tahun 2014-2016 adalah angka konsumsi pangan penduduk Provinsi Jambi (BPS)
- Rata-rata konsumsi tahun 2017-2018 adalah angka konsumsi pangan penduduk Kabupaten Merangin

Kabupaten Merangin sebagian besar masyarakatnya adalah petani, dengan didukung kondisi daerah yang banyak lahan perkebunan dan pertanian sehingga dapat digunakan untuk berkebun dan bercocok tanam. Berbagai macam hal yang telah dihasilkan oleh petani Kabupaten Merangin, seperti halnya tanaman pangan, tanaman hortikultura, dan berbagai tanaman lainnya yang bisa dijadikan sumber penghasilan masyarakatnya.

Tanaman pangan itu sendiri merupakan segala jenis tanaman yang di dalamnya terdapat karbohidrat dan protein yang dapat digunakan sebagai sumber energi bagi manusia, seperti padi, jagung, kedelai, ubi dan tanaman pangan lainnya. Sedangkan tanaman hortikultura adalah tanaman yang ditanam seperti sayur-sayuan, buah-buahan, ataupun tanaman hias dimana lahan (kebun atau pekarangan rumah) sebagai tempatnya. Jadi tanaman hortikultura itu merupakan tanaman yang ditanam pada lahan, dan hasilnya bisa dimanfaatkan secara langsung.

Agar proses produksi dan hasil produksinya dapat terealisasi dengan baik ke pasaran, sangat diperlukan dukungan pemerintah terutama dari Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura untuk mengevaluasi, memonitoring, dan membantu para petani untuk meningkatkan produksinya, dengan meningkatnya produksi dari hasil bercocok tanam dan hasilnya dapat terealisasi ke masyarakat umum, maka akan dapat membantu meningkatkan pendapatan daerah Kabupaten Merangin.

Tabel 12.1

Jumlah Lahan & Hasil Produksi / Hasil di Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

NO	JENIS KOMODITI	TAHUN 2014		TAHUN 2015		TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018	
		JUMLAH LAHAN	PRODUKSI/HASIL								
1.	Padi	17.566	59.061	16.118	55.521	23.694	100.016	31.520	143.783	36.284	143.014
2.	Jagung	653	1.569	1.456	4.779	3.752	16.646	3.236	16.584	4.142	22.083
3.	Kedelai	951	687	1.405	1.012	648	769	710	921	1.894	1.929
4.	Kacang Tanah	327	347	353	407	260	323	295	389	300	382
5.	Kacang Hijau	42	32	31	34	34	35	76	81	57	56
6.	Ubi Kayu	560	6.912	605	9.518	523	10.162	631	13.130	540	13.172
7.	Ubi Rambat	457	4.263	506	7.082	520	11.036	453	9.502	306	6.024
8.	Kacang Panjang	380	1.335,7	340	1.102	475	2.739	490	2.679	438	2.870
9.	Cabe Merah	906	3.496	564	4.901	634	4.461	763	4.916	461	4.948
10.	Mentimun	318	880,1	300	878	347	2.051	359	2.395	369	3.368
11.	Cabe Kecil	350	910,5	362	1.563	446	2.781	337	2.739	269	2.111
12.	Kentang	1.363	36.396	471	13.517	452	11.011	295	7.404	344	8.657
13.	Bawang	54	240	52	98	75	367	56	271	80	1.631
14.	Terong	344	940,5	341	985	383	2.407	361	2.682	336	3.101
15.	Semangka	0	0	0	0	0	0	30	4.072	46	746
16.	Mangga*	7.827	397	12.914	1.067	7.312	419	6.178	631	7.597	686
17.	Durian*	42.751	2.816	36.675	2.630	34.488	4.434	23.260	2.315	35.310	4.109
18.	Pisang*	24.909	1.659	22.600	1.793	25.808	2.206	27.837	3.363	26.000	5.530
19.	Rambutan*	54.615	1.425	36.844	1.055	25.596	1.382	17.777	959	23.516	1.381
20.	Pepaya*	204.418	11.885	197.038	7.059	131.669	7.708	67.807	4.004	146.027	10.294
21.	Sawo*	5.352	291	5.144	473	4.889	546	3.050	557	3.234	680
22.	Duku*	42.901	2.257	89.978	3.937	43.714	3.526	26.808	2.119	26.447	2.015
23.	Jeruk*	6.838	380	8.168	612	12.028	1.015	7.651	971	9.312	1.652
24.	Melon	0	0	0	0	0	0	17	246	37	461
25.	Jambu Air*	1.549	87	2.070	129	2.354	288	2.695	347	2.008	276
26.	Biji*	5.214	254	6.317	531	5.112	485	4.178	527	5.193	699
27.	Nanas*	8.066	144	6.096	136	5.811	167	5.186	319	7.011	322
28.	Alpukat*	3.048	252	30.671	950	19.909	870	5.098	748	11.516	1.619
29.	Salak*	1.150	52	4.016	177	1.619	67	366	31	776	50

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Merangin

Keterangan: *) Luas Lahan sama dengan jumlah tanaman yang menghasilkan



Perikanan adalah semua kegiatan yang terorganisir berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran, yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan. Saat ini Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat menuntut penyediaan pangan yang juga terus meningkat termasuk penyediaan protein hewani yang berkualitas. Produksi ikan sebagai salah satu sumber protein hewani yang juga harus ditingkatkan, selain sebagai sumber protein yang baik, produksi dan pemasaran ikan yang baikpun dapat membantu meningkatkan suatu pendapatan daerah tersebut.

Seperti halnya Kabupaten Merangin, meskipun bukan termasuk wilayah perairan yang luas ataupun memiliki pesisir pantai tak menghalangi masyarakatnya untuk memproduksi ikan sendiri. Mereka mampu memproduksi ikan melalui pembudidayaan di kolam, tambak, dan keramba. Hasil yang di dapat dari pembudidayaan tersebut di pasarkan, jika hal ini terus berjalan dengan baik dan lancar maka salah satu sektor perekonomian di Kabupaten Merangin dapat terbantu. Hal ini tidak terlepas pula dari pengawasan pemerintah terkhususnya bagi Dinas Perikanan yang harus memantau dan membantu masyarakat dalam mengembangkan usahanya dan di koordinir dengan baik, mengingat saat ini telah banyak berbagai jenis ikan yang telah dibudidayakan oleh peternak ikan di Kabupaten Merangin.

Tabel 13.1
Jumlah kolam,tambak, keramba di Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

No	Jumlah Kolam, tambak,keramba	2014		2015		2016		2017		2018	
		Jml Lahan	Yang digunakan								
I	Kab. Merangin										
1	Kolam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tambak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Keramba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II	Kec. Bangko Barat										
1	Kolam	25	20	25	2,5	25	2,7	25	2,75	25	3,2
2	Tambak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Keramba	3,0	-	3,0	-	3,0	-	30	-	3	0,01
III	Kec. Batang masumai										
1	Kolam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tambak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Keramba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IV	Kec. Jangkat										
1	Kolam	10	2	10	2	10	2,5	10	2,5	10	3
2	Tambak	100	-	100	-	100	-	100	-	100	-
3	Keramba	20	-	20	-	20	-	20	-	20	2
V	Kec. Lembah Masurai										
1	Kolam	5	1	5	1	5	1,1	6	1,2	7	1,5
2	Tambak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Keramba	10	-	10	-	11	-	-	11	-	12
VI	Kec. Margo Tabir										
1	Kolam	55	14,5	50	8	39	10	35	11	35	11
2	Tambak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Keramba	2	0,75	2	0,75	2	0,75	-	-	-	-
VII	Kec. Muara Siau										
1	Kolam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tambak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Keramba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
VIII	Kec. Nalo Tantan										
1	Kolam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tambak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Keramba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IX	Kec. Pamenang										
1	Kolam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tambak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Keramba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
X	Kec. Pamenang Barat										
1	Kolam	105	10,45	105	10,45	105	10,45	101	13,45	101	13,68
2	Tambak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Keramba	185	90	185	90	185	90	165	1	165	-
XI	Kec. Pamenang Selatan										

1	Kolam	125	100	125	110	125	115	125	120	125	1,25
2	Tambak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Keramba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
XII	Kec. Pangkalan Jambu										
1	Kolam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tambak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Keramba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
XIII	Kec. Renah Pembarap										
1	Kolam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tambak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Keramba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
XIV	Kec. Renah Pamenang										
1	Kolam	21,50	7,50	21,50	8,0	18,50	6,75	21,50	8,50	21,50	8,50
2	Tambak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Keramba	70	42	70	45	70	-	70	-	-	-
XV	Kec. Jangkat Timur										
1	Kolam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tambak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Keramba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
XVI	Kec. Sungai Manau										
1	Kolam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tambak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Keramba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
XVII	Kec. Tiang Pumpung										
1	Kolam	2 ha	-	2 ha	-						
2	Tambak	2 ha	0,02 ha	2 ha	0,03 ha	2 ha	0,27 ha	2 ha	0,036 ha	2 ha	0,0310
3	Keramba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
XVIII	Kec. Tabir barat										
1	Kolam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tambak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Keramba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
XIX	Kec. Tabir										
1	Kolam	20	7	12	8,5	15	13	18	15	20	170
2	Tambak	250	200	250	210	300	350	900	350	400	390
3	Keramba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
XX	Kec. Tabir Ilir										
1	Kolam	8	6	10	7	12	8	16	12	17	13
2	Tambak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Keramba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
XXI	Kec. Tabir Selatan										
1	Kolam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tambak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Keramba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
XXII	Kec. Tabir Timur										
1	Kolam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tambak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Keramba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

XXIII	Kec. Tabir Ulu											
1	Kolam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tambak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Keramba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
XXIV	Kec. Tabir lintas											
1	Kolam	2.000	1.750	2.000	1.750	2.250	2.000	2.250	2.000	3.000	3.000	
2	Tambak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Keramba	50	50	50	50	125	125	250	250	250	250	

Sumber: Dinas Perikanan Kab. Merangin

Tabel 13.2
Jumlah Budidaya ikan air tawar di Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

No	Jenis Ikan	Tahun Pembudidayaan				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Ikan Mas	23.812,20	21.457,8	25.838,67	20.594,56	15.686,44
2	Ikan Patin	30.955,86	29.802,5	29.918,46	25.743,2	32.798,92
3	Ikan Nila	28.574,64	27.418,3	32.638,32	30.891,84	35.651
4	Ikan Gurame	5.953,05	7.152,6	5.439,72	6.435,8	8.556,24
5	Ikan Lele	29.765,25	33.378,8	42.157,83	45.050,6	49.911,4
Jumlah		119.061	119.210	135.993	128.716	142.604

Sumber: Dinas Perikanan Kab. Merangin

Tabel 13.3
Jumlah Konsumsi Ikan Air Tawar di Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

No	JUMLAH KONSUMSI IKAN AIR TAWAR	TAHUN 2014		TAHUN 2015		TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018	
		Jml Ikan	Yang Dikonsumsi								
1.	Budidaya Ikan Mas	522.400	12.410	230.200	6.942	367.825	7.465	298.575	6.812	404.290	8.574
2.	Budidaya ikan patin	524.750	12.610	297.200	8.585	636.675	13.756	834.475	18.618	628.875	14.041
3.	Budidaya ikan mujair	1.718.875	14.169	368.300	11.088	686.830	17.650	594.862	13.634	650.550	15.295
4.	Budidaya ikan bawal	68.875	1.457	68.375	1.483	94.175	1.567	100.475	1.765	80.450	1.593
5.	Budidaya ikan gurami	101.175	1.959	118.375	2.015	101.875	2.220	134.575	2.879	108.610	2.579

6.	Budidaya ikan NILA	8.600	520	11.400	328	81.000	535	19.400	741	29.000	1.056
7.	Budidaya ikan semah	1.500	100	20.000	120	0	0	130	20	2.120	18
8.	Budidaya ikan Lele	442.725	12.245	800.000	19.935	809.900	18.855	915.430	20.131	994.470	21.143

Sumber: Dinas Perikanan Kab. Merangin



Sektor peternakan dan perkebunan merupakan sektor yang cukup penting dalam proses pemenuhan kebutuhan pangan bagi masyarakat Kabupaten Merangin. Dimana sektor perkebunan merupakan pemenuhan kebutuhan protein nabati, sedangkan peternakan merupakan pemenuhan kebutuhan protein hewani. Permintaan pangan asal ternak saat ini cenderung terus meningkat, apalagi rata-rata konsumsi protein hewani penduduk Indonesia masih sangat rendah, begitu juga yang terjadi pada sektor perkebunan. Tak hanya itu, dalam segi lahan juga dapat menjadi pemicu banyak atau tidaknya suatu produksi ternak atau tanaman yang dihasilkan. Hal ini perlu diperhatikan oleh Dinas Peternakan dan Perkebunan, agar kedua sektor ini dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Mengingat Kabupaten Merangin sebagian besar masyarakatnya adalah petani dan wilayah daerah merangin ini mampu mendukung untuk berjalannya kedua sektor tersebut. Apabila sektor peternakan dan perkebunan ini berjalan dengan baik dan beriringan maka dapat membantu masyarakat Kabupaten Merangin terpenuhi asupan gizinya, serta pendapatan daerah tersebut semakin meningkat.

Tabel 14.1
Jumlah Komoditi Peternakan Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

No	Jenis Komoditi	Tahun 2014			Tahun 2015			Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018		
		Pop (ekor)	Prod. Daging (Kg)	Prod. Telur (Kg)	Pop (ekor)	Prod. Daging (Kg)	Prod. Telur (Kg)	Pop (ekor)	Prod. Daging (Kg)	Prod. Telur (Kg)	Pop (ekor)	Prod. Daging (Kg)	Prod. Telur (Kg)	Pop (ekor)	Prod. Daging (Kg)	Prod. Telur (Kg)
1.	Sapi	15.431	535.764	-	16.961	451.530	-	16.794	649.892	-	16.703	509.918	-	17.064	613.458	-
2.	Kerbau	5.038	211.840	-	4.693	127.730	-	4.832	65.675	-	4.559	77.033	-	4.452	98.875	-
3.	Kambing	34.127	108.604	-	31.683	103.067	-	30.697	153.988	-	31.181	110.063	-	34.148	82.926	-
4.	Domba	12.111	16.067	-	8.911	22.360	-	9.058	24.354	-	7.654	20.387	-	7.983	16.078	-
5.	Ayam Buras	862.480	387.126	415.370	899.228	466.784	483.068	978.161	627.455	433.068	995.472	715.579	479.419	1.179.412	481.666	570.920
6.	Ayam Ras	1.257.706	1.497.586	-	754.260	1.519.986	-	651.582	284.800	-	637.515	197.908	-	527.953	248.287	-
7.	Itik	28.055	11.789	45.412	26.007	12.578	189.543	26.007	12.625	139.545	26.614	9.788	134.794	28.630	8.017	145.249
8.	Ayam Ras Petelur	49.833	585.664	376.737	41.883	569.629	316.635	-	579.755	-	2.000	528.295	15.120	5.382	524.145	28.378

Sumber: Dinas Peternakan dan Perkebunan Daerah Kab. Merangin

Tabel 14.2
Jumlah Produksi Perkebunan / Hasil di Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

No	Nama Komoditi	TAHUN 2014		TAHUN 2015		TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018	
		Luas Lahan (Ha)	Produksi (ton)								
1.	KARET	131.413	61.360	132.053	63.726	132.299	62.233	139.123	70.431	139.467	78.376
2.	KELAPA SAWIT	52.927	211.315	53.500	194.408	53.792	195.771	57.006	186.642	58234	190.923
3.	KELAPA HIBRIDA	313	99	282	86	234	72	141	47	128	41
4.	KELAPA DALAM	1.807	843	1.748	862	1.695	835	1.542	815	1.485	768
5.	CASSIAVERA	4.331	2.870	4.284	2.780	4.233	2.757	4.282	2.912	4.186	2.926
6.	KOPI ROBUSTA	10.800	6.577	10.841	6.660	10.860	6.716	11.002	7.556	11.066	8.240
7.	KOPI ARABIKA	5	-	75	-	75	-	125	-	88	3
8.	KEMIRI	42	17	36	18	29	15	34	15	22	9
9.	PINANG	261	50	267	52	265	51	247	50	285	43
10.	KAKAO	166	53	173	55	183	55	178	72	251	54
11.	AREN	98	41	85	41	85	41	43	30	21	12
12.	NILAM	1.373	165	1.377	180	1.379	182	1.387	211	1.355	185
13.	KAPUK	26	16	19	15	13	10	9	9	6	5
14.	TEBKAU	40	25	23	18	42	20	25	12	28	18

Sumber: Dinas Peternakan dan Perkebunan Daerah Kab. Merangin



DINAS KOPERASI, USAHA
KECIL DAN MENENGAH
PERDAGANGAN DAN
PERINDUSTRIAN
KAB.MERANGIN

15

Pengaruh globalisasi yang melanda seluruh daerah di Indonesia menuntut untuk menjadikan kondisi kehidupan ekonomi suatu daerah termasuk salah satunya adalah Kabupaten Merangin harus menjadi efektif, efisien, dan kompetitif. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi Merangin, dengan jumlah penduduk yang setiap tahunnya terus meningkat diharapkan mampu mengimbangi pembangunan diberbagai sektor dalam menopang pertumbuhan ekonomi daerah agar tercapainya pembangunan daerah yang merata.

Tujuan dari pembangunan adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta menciptakan inovasi di dalam masyarakat tersebut. Oleh sebab itu dibutuhkan rumusan kebijakan dari lembaga eksekutif maupun legislatif untuk menumbuh kembangkan industri dalam negeri sebagai prasyarat meningkatkan pendapatan daerah. Perkembangan industri pada sebuah daerah sangat menopang pertumbuhan ekonomi, sehingga salah satu strategi yang diambil oleh Dinas Koperindag dari sisi pemerintahan adalah memberdayakan dan menumbuhkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai *basic* pembangunan ekonomi kerakyatan, dan memberikan jalan bagi para pedagang untuk membuka usaha yang mampu menopang kehidupan mereka serta dapat dilakukannya monitoring terhadap harga barang di pasaran saat ini.

Tabel 15.1
Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok Tahun 2018

No	Nama Barang		Perkembangan harga / bulan (Rp)											Ket.		
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov		Des	
1	Beras	Solok	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	14.000	14.000	14.500	14.500	14.500	Kg
		Naruto	10.500	10.500	10.500	10.500	10.500	10.500	10.500	10.500	11.500	11.500	12.000	12.000	12.000	
		Dua Lele	11.500	11.500	11.500	11.500	11.500	11.500	11.500	11.500	12.500	12.500	12.500	12.500	12.500	
2	Gula pasir		12.500	12.500	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	Kg
3	Minyak Goreng		12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	Kg
4	Daging Sapi		120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	130.000	130.000	130.000	130.000	130.000	130.000	130.000	130.000	Kg
5	Daging Ayam	Kampung	55.000	55.000	50.000	50.000	55.000	60.000	55.000	50.000	50.000	55.000	50.000	55.000	55.000	Kg
		Boiler	32.000	32.000	30.000	30.000	35.000	35.000	35.000	30.000	28.000	30.000	32.000	35.000		
6	Telur Ayam	Ras	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.700	1.700	1.700	1.700	1.700	1.700	1.700	Butir
		Kampung	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	
7	Susu Kental (Indomilk)		10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	Kaleng
8	Jagung		6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	Kg
9	Garam		8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	Kg

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perdagangan dan Perindustrian Kab. Merangin

Tabel 15.2
Perkembangan Jumlah Pedagang Kabupaten Merangin Tahun 2018

No	Daerah	Perkembangan jumlah pedagang (Orang)				Keterangan
		Jan s/d Mar	Apr s/d Jun	Jul s/d Sep	Okt s/d Des	
1	Kabupaten Merangin	13.897	13.897	13.897	13.897	Tetap

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perdagangan dan Perindustrian Kab. Merangin

Tabel 15.3
Data Perkembangan Industri Kecil Menengah Tahun 2016-2018

No	Uraian	Satuan	2016	2017	2018	%
1.	Jumlah Industri	Unit Usaha	1.685	1.711	1.795	4,91
2.	Penyerapan Tenaga Kerja	Orang	5.439	5.501	5.740	4,34
3.	Nilai Investasi	Rupiah	243.246.069.000	243.686.869.000	244.957.849.000	0,52
4.	Nilai Produksi	Rupiah	94.768.509.000	98.210.317.000	103.368.047.000	5,26
5.	Sentra Industri Kecil	Kelompok	26	6	6	0,00
6.	Wira Usaha Baru	Unit Usaha	9	26	84	223,08

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perdagangan dan Perindustrian Kab. Merangin

Tabel 15.4
Data Industri Menurut Jenis Tahun 2017-2018

No	Jenis Industri	Jumlah Unit Usaha		Total Tenaga Kerja		Nilai Investasi (000)		Nilai Produksi (000)		Nilai BB/BP (000)	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
1	2	3		4		5		6		7	
1	Pangan	568	621	1.361	1.541	207.209.059	207.991.259	28.558.661	31.728.581	10.957.433	11.880.804
2	Sandang	47	47	156	156	559.681	559.681	5.254.940	5.254.940	3.005.542	3.005.542
3	Kerajinan	89	99	152	170	258.786	266.416	532.791	679.531	200.630	235.971
4	Kimia dan Bahan Bangunan	634	652	2.884	2.922	28.196.559	28.602.709	40.904.589	42.988.409	17.425.752	18.176.792
5	Logam dan Elektronika	373	376	948	951	7.462.784	7.537.784	22.632.336	22.729.086	11.113.438	11.155.858
Jumlah		1.711	1.795	5.501	5.740	243.686.869	244.957.849	98.210.317	103.380.547	42.702.795	44.453.967

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perdagangan dan Perindustrian Kab. Merangin

Tabel 15.5
Jumlah Data Industri Menurut Kelompok

No	Daerah	Logam, Mesin dan Kimia	Aneka Industri	Pertanian dan Kehutanan
1	Kabupaten Merangin	22	9	34

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perdagangan dan Perindustrian Kab. Merangin

Tabel 15.6
Data Industri Menurut Kelompok (Pangan, Sandang, Kimia Bahan Bangunan, Kerajinan, Logam Mesin dan Elektronika) Kabupaten Merangin Tahun 2017

No	CABANG	Jumlah Unit Usaha	Total Tenaga Kerja	Nilai Investasi (Rp. 000)	Nilai Produksi (Rp.000)	Nilai BB/ BP (Rp. 000)
1	PANGAN	568	1.361	207.209.059	28.558.661	10.957.433
2	SANDANG	47	156	559.681	5.254.940	3.005.542
3	KERAJINAN	89	152	258.786	532.791	200.630
4	KIMIA DAN BAHAN BANGUNAN	634	2.884	28.196.559	40.904.589	17.425.752
5	LOGAM DAN ELEKTRONIKA	373	948	7.462.784	22.632.336	11.113.438
JUMLAH		1.711	5.501	243.686.869	98.210.317	42.702.795

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perdagangan dan Perindustrian Kab. Merangin

Tabel 15.7
Data Industri Menurut Kelompok (Pangan, Sandang, Kimia Bahan Bangunan, Kerajinan, Logam Mesin dan Elektronika) Kabupaten Merangin Tahun 2016

No	CABANG	Jumlah Unit Usaha	Total Tenaga Kerja	Nilai Investasi (Rp. 000)	Nilai Produksi (Rp. 000)	Nilai BB/ BP (Rp. 000)
1	PANGAN	548	1.314	207.014.059	27.287.813	10.504.741
2	SANDANG	47	156	559.681	5.254.940	3.005.542
3	KERAJINAN	89	152	258.786	532.791	200.630
4	KIMIA DAN BAHAN BANGUNAN	629	2.870	27.970.759	39.141.629	16.806.966
5	LOGAM DAN ELEKTRONIKA	372	947	7.442.784	22.551.336	11.081.038
JUMLAH		1.685	5.439	243.246.069	94.768.509	41.598.917

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perdagangan dan Perindustrian Kab. Merangin

Tabel 15.8
Data Industri Menurut Kelompok (Pangan, Sandang, Kimia Bahan Bangunan, Kerajinan, Logam Mesin dan Elektronika) Kabupaten Merangin Tahun 2015

No.	CABANG	Jumlah Unit Usaha	Total Tenaga Kerja	Nilai Investasi (Rp. 000)	Nilai Produksi (Rp. 000)	Nilai BB/BP (Rp. 000)
1	PANGAN	485	1.174	206.210.084	25.434.958	9.391.609
2	SANDANG	45	151	545.181	5.202.440	2.976.942
3	KERAJINAN	84	140	108.288	446.868	162.624
4	KIMIA DAN BAHAN BANGUNAN	611	2.818	27.370.259	37.125.759	16.019.836
5	LOGAM DAN ELEKTRONIKA	362	914	7.250.084	22.322.274	10.889.563
JUMLAH		1.587	5.197	241.483.896	90.532.299	39.440.574

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perdagangan dan Perindustrian Kab. Merangin

Tabel 15.9
Data Industri Menurut Kelompok (Pangan, Sandang, Kimia Bahan Bangunan, Kerajinan, Logam Mesin dan Elektronika) Kabupaten Merangin Tahun 2014

No.	CABANG	Jumlah Unit Usaha	Total Tenaga Kerja	Nilai Investasi (Rp. 000)	Nilai Produksi (Rp. 000)	Nilai BB/BP (Rp. 000)
1	PANGAN	464	1.101	205.742.164	24.036.391	9.314.449
2	SANDANG	29	71	281.546	1.637.990	1.024.737
3	KERAJINAN	83	137	112.886	284.822	89.482
4	KIMIA DAN BAHAN BANGUNAN	610	2.876	28.025.202	37.463.005	16.749.724
5	LOGAM DAN ELEKTRONIKA	348	888	6.611.766	21.652.871	10.629.366
JUMLAH		1.534	5.073	240.773.564	85.075.079	37.807.758

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perdagangan dan Perindustrian Kab. Merangin

Tabel 15.10
Pelaksanaan Kegiatan UPTD Metrologi Legal Tahun 2018

No	Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Target	Realisasi	Waktu pelaksanaan
1	Tera ulang alat UTTP	Sidang Tera Ulang Alat UTTP	250 Unit Alat UTTP	7.319 Unit Alat UTTP	45 hari
2	Sosialisasi Perda Retribusi Tera/Tera Ulang Alat UTTP	Sosialisasi	2 Kali	2 Kali	2 Hari
3	Monitoring / Pengawasan Alat UTTP	Monitoring	4 Kali	4 Kali	10 Hari
4	Verifikasi Standar Kerja Alat-alat UTTP	Pengujian alat standar	5 Jenis	5 Jenis	8 Hari

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perdagangan dan Perindustrian Kab. Merangin

The image shows a light blue rectangular banner with a white oval on the left and a white starburst on the right. The oval contains the text 'DINAS PERHUBUNGAN KAB.MERANGIN'. The starburst contains the number '16'.

DINAS
PERHUBUNGAN
KAB.MERANGIN

16

Transportasi umum memegang peranan penting bagi manusia baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Oleh karena itu, timbul tuntutan untuk menyediakan sarana dan prasarana transportasi agar pergerakan manusia dapat berlangsung secara aman, nyaman, teratur, dan lancar serta efisien dari segi waktu maupun biaya. Salah satu solusinya adalah menyediakan jalur transportasi darat yang mempunyai efisiensi tinggi terutama dalam hal kecepatan, biaya yang murah dan dapat mengangkut dalam jumlah banyak. Dalam hal ini penyediaan transportasi umum merupakan kewajiban dan tanggungjawab dari pemerintah karena menyangkut harkat hidup orang banyak. Penyediaan sarana dan prasarana transportasi menjadi hal yang harus terpenuhi demi tercapainya segala aktivitas dengan efektif dan efisien yang dijalankan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Masalah transportasi seringkali menjadi masalah yang umum terjadi di masyarakat yang mana tidak hanya menyangkut mengenai prasarana jalan raya secara fisik akan tetapi masalah yang paling besar adalah mengenai pengaturan lalu lintas transportasi itu sendiri karena apabila lalu lintas tersebut berjalan lancar maka akan timbul kemudahan dalam berlalu lintas di daerah tersebut. Sistem transportasi haruslah dikembangkan dengan baik demi mewujudkan ketertiban, ketentraman dan kenyamanan dalam berlalu lintas serta dapat mendukung perkembangan kemajuan ekonomi daerah itu sendiri. Sistem transportasi merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Dinas Perhubungan.

Kabupaten merangin merupakan salah satu wilayah yang menjadi lintas Sumatra dan

perlindungan antar daerah, dan mengingat letak pusat kabupatennya berada didalam jalur perlindungan tersebut, sehingga banyak masyarakat baik dari dalam maupun luar daerah yang hilir mudik dalam lintasan tersebut. Oleh karena itu pemerintah Kabupaten Merangin harus menyediakan sarana dan prasarana transportasi jalan yang mendukung untuk digunakan oleh masyarakat sebagai bentuk pelayanan publik salah satunya adalah penyediaan terminal angkutan baik angkutan penumpang maupun angkutan barang, serta memastikan kendaraan dan jalan yang digunakan layak pakai.

Tabel 16.1
Izin Trayek Angkutan Umum Tahun 2014 s.d 2018 Kabupaten Merangin

Izin Trayek	2014	2015	2016	2017	2018	Satuan
Angkutan Umum	4	-	-	-	-	PO

Sumber: Dinas Perhubungan Kab. Merangin

Tabel 16.2
Jumlah Kendaraan Umum yang sudah ada KIR Tahun 2014 s.d 2018 Kabupaten Merangin

Uji KIR	2014	2015	2016	2017	2018	Satuan
Angkutan Umum	4.605	4.228	3.942	3.706	3.296	Unit

Sumber: Dinas Perhubungan Kab. Merangin



Saat ini perkembangan teknologi semakin maju dari masa ke masa, mau tidak mau memaksa suatu instansi agar mengikuti perkembangan tersebut, jika suatu instansi tidak bisa berpartisipasi dan memperhatikan hal tersebut, maka kelangsungan aktivitas dalam suatu instansi tersebut akan terhambat, karena tidak mengikuti persaingan akibat perkembangan teknologi yang terjadi. Sumber daya manusia memiliki peran utama dalam setiap kegiatan, termasuk dalam pelaksanaan keorganisasian pemerintahan atau pelayanan publik yang menyangkut kesiapan, jumlah, pendidikan, dan profesionalisme. Pelaksanaan pemerintahan yang baik terutama dalam pelaksanaan otonomi daerah, diperlukan dukungan kesiapan pegawai yang maksimal. Tanpa dukungan sumber daya manusia yang memadai, kegiatan organisasi pemerintahan tidak akan dapat berjalan dengan baik.

Diskominfo merupakan suatu dinas yang memiliki fungsi untuk sebagai dinas yang mewakili pemerintahan Kabupaten Merangin yang menyebarluaskan informasi dari pemerintah ke masyarakat umum, begitupun sebaliknya. Jumlah pengunjung website Kabupaten Merangin tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami peningkatan sebanyak 3 kali lipat lebih, kemudian untuk tahun 2019 jumlah pengunjung website berjumlah 89.432. Data Menara Telekomunikasi dari tahun 2015 sampai tahun 2018 selalu mengalami penambahan.

Tabel 17.1
Jumlah Pengunjung Website Kabupaten Tahun 2017-2019

NO	URAIAN	JUMLAH PENGUNJUNG			KETERANGAN
		2017	2018	2019	
1	Jumlah pengunjung website Kabupaten Merangin https://meranginkab.go.id	40.987 viewers	132.684 viewers	89.432 viewers	

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Merangin

Keterangan: Untuk Data Tahun 2019 Hanya Sampai Bulan Agustus

Tabel 17.2
Data Menara Telekomunikasi (BTS) Di Wilayah Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

NO	Daerah	TAHUN					KETERANGAN
		2014	2015	2016	2017	2018	
	Merangin	88	92	111	127	131	

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Merangin



Perpustakaan merupakan sebuah simbol perkembangan masyarakat dan kemajuan budaya, bagaimana perpustakaan mengelola sebuah informasi yang biasanya dalam bentuk buku dan arsip ataupun dalam bentuk lain untuk mendokumentasikan sebuah kelompok masyarakat yang memiliki budaya dan kemajuan dalam peradapan, hal itu merupakan hasil dari berbagai kegiatan dalam kehidupan masyarakat yang direkam dan dibukukan disimpan di perpustakaan, terutama pendidikan generasi yang akan datang.

Dinas Kearsipan & Perpustakaan merupakan tempat dimana seluruh arsip yang ada disetiap OPD ada disimpan di Dinas Kearsipan dan perpustakaan. Dinas Kearsipan & Perpustakaan berupaya untuk memelihara Arsip yang ada serta meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar-mengajar. Apabila dilihat dari peran perpustakaan untuk masyarakat secara luas, maka perpustakaan diarahkan pada pengembangan minat baca sehingga mampu mencerdaskan masyarakat. Perpustakaan yang terorganisasi secara baik dan sistematis, secara langsung ataupun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar disekolah, maupun pengembangan kecerdasan masyarakat.

Di Kabupaten Merangin minat baca dari tahun 2014 sampai tahun 2016 semakin menunjukkan perkembangan positif, namun pada tahun 2017 mengalami penurunan dan mengalami kenaikan pada tahun 2018, dan pada tahun 2018 adalah tahun dengan jumlah pengunjung paling banyak sejak tahun 2014. Hal ini juga didukung dengan jumlah koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah mengalami penambahan dari tahun 2014 sebanyak 37.802

buku menjadi 40.738 buku pada tahun 2018 serta dilengkapi dengan fasilitas mobil perpustakaan keliling 1 buah. Hal ini perlu dijaga dan ditingkan kembali mengingat perpustakaan amat penting bagi kehidupan kultural dan kecerdasan bangsa karena perpustakaan merupakan gerbang menuju pengetahuan, mendukung perorangan, dan kelompok untuk melakukan kegiatan belajar seumur hidup, pengambilan keputusan mandiri dan pembangunan budaya.

Tabel 18.1
Statistik Kabupaten Merangin Tahun 2015-2018

URAIAN	2015	2016	2017	2018	Satuan
Jumlah OPD yang telah menerapkan arsip secara baku	1	1	2	4	SKPD
Jumlah OPD	-	-	-	-	SKPD
Jumlah kegiatan peningkatan pengelola kersipan	-	2	2	3	Kegiatan

Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Merangin

Tabel 18.2
Jumlah Judul Buku pada perpustakaan Umum Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

No	Jumlah Judul Buku perpustakaan umum	2014	2015	2016	2017	2018
1	000 Karya Umum	844	844	950	990	990
2	100 Filsafat	923	923	1.000	1.030	1.030
3	200 Agama	4.862	4.862	5.010	5.192	6.192
4	300 Sosial	5.620	5.620	5.710	5.820	5.806
5	400 Bahasa	2.356	2.356	2.490	2.525	2.525
6	500 Ilmu Murni	6.704	6.704	6.761	6.862	6.869
7	600 Terapan	6.415	6.416	6.515	6.761	6.761
8	700 Kesenian	3.176	3.176	3.304	3.309	3.304
9	800 Kesustraan	3.077	3.077	3.100	3.321	3.321
10	900 Geografi dan sejarah	3.325	3.325	3.410	3.440	3.440
JUMLAH		37.303	37.303	38.250	39.250	40.238

Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Merangin

Tabel 18.3
Jumlah Pengunjung Perpustakaan umum Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

No	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Umum	2014	2015	2016	2017	2018
1	Merangin	3.653	3.750	4.225	4.148	5.093

Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Merangin

Tabel 18.4
Jumlah Pengunjung Perpustakaan Desa / Kelurahan Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

No	Jumlah Pengunjung Pusdes/Kelurahan	2014	2015	2016	2017	2018
1	Merangin	8.629	8.575	14.230	19.828	18.986

Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Merangin

Tabel 18.5
Statistik Pusling Komputer dan Jumlah Buku Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

Jumlah	2014	2015	2016	2017	2018
Jumlah Mobil Perpustakaan Keliling	1	1	1	1	1
Jumlah Komputer Layanan Internet	-	-	-	-	-
Jumlah Koleksi Buku Perpustakaan Keliling	500	500	500	500	500

Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Merangin



Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Merangin kini semakin pesat. Kepadatan penduduk yang tinggi apabila tidak dikendalikan oleh pemerintah, maka berpotensi munculnya permasalahan sosial yang mengganggu ketentraman dan ketertiban umum. Sementara itu, suasana kondusif suatu daerah merupakan salah satu tolak ukur masuknya investasi di Kabupaten Merangin yang berujung pada pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu pemerintah Kabupaten Merangin melalui satuan polisi pamong praja secara rutin melakukan patroli untuk menjaga ketentraman dan ketertiban umum serta menjaga keamanan bisa terwujud di tengah-tengah masyarakat.

Satuan polisi pamong praja di Kabupaten Merangin pada tahun 2018 mencapai 462 orang, dengan jumlah penduduk sebesar 383,480 jiwa, maka rasionya adalah 12-13 petugas per 10.000 penduduk. Meskipun ada peningkatan jumlah polisi pamong praja, namun karena pertumbuhan penduduk yang pesat, maka terjadi penurunan rasio polisi per 10.000 penduduk. Pada tahun 2014, rasio polisi mencapai 6-7 orang per 10.000 penduduk, sedangkan tahun 2016 menjadi 12-13 orang per 10.000 penduduk. Hal ini mengindikasikan, perlunya penambahan jumlah aparat polisi pamong praja guna menjaga ketentraman dan ketertiban umum.

Tabel 19.1
Jumlah Polisi Pamong Praja Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

No	URAIAN	2014	2015	2016	2017	2018	Satuan
1.	Jumlah polisi pamong praja	232	240	471	474	462	Orang
2.	Jumlah penduduk	360.187	366.315	372.205	377.905	383.480	Orang
3.	Rasio jumlah polisi pamong praja per 10.000 penduduk	6,44	6,56	12,66	12,55	12,04	Orang

Sumber: Kantor Satpol PP Kab. Merangin

Tabel 19.2
Penegakan Petugas Satpol PP Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

URAIAN	2014	2015	2016	2017	2018	Satuan
Jumlah Penegakan PERDA	3	5	6	3	5	Kali
Jumlah Penyelesaian Penegakan PERDA	84	96	96	108	120	Kali

Sumber: Kantor Satpol PP Kab. Merangin

Tabel 19.3
Cakupan Patroli Petugas Satpol PP Kabupaten Merangin

URAIAN	2014	2015	2016	2017	2018	Satuan
Jumlah Patroli Petugas Satpol PP Pemantauan dan Penyelesaian Pelanggaran K3 Dalam 24 Jam	960	965	975	980	985	Kali
Jumlah Pelanggaran K3 (ketertiban, ketentraman, keindahan)	20	23	18	25	22	Kali
Jumlah Penyelesaian Pelanggaran K3 (ketertiban, ketentraman, keindahan)	13	14	13	16	12	Kali

Sumber: Kantor Satpol PP Kab. Merangin



Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan berkedudukan sebagai unsur pelaksana pemerintah Daerah di bidang pencegahan, pengendalian, pemadaman, penyelamatan, sarana prasarana, dan penanganan bahan berbahaya dan beracun, inspeksi peralatan proteksi kebakaran, investigasi kejadian kebakaran dan pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan kebakaran, secara struktural Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan bertanggung jawab kepada Bupati Kabupaten Merangin melalui Sekretaris Daerah Kabupaten Merangin. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Merangin memiliki tugas pokok yaitu menyelenggarakan sebagian kewenangan daerah di bidang pencegahan dan penanggulangan bencana daerah.

Dinas pemadam kebakaran Kabupaten Merangin merupakan dinas yang membantu kabupaten merangin untuk menunjang keselamatan dalam berorganisasi sehingga memiliki tanggung jawab yang sangat besar kepada masyarakatnya. Jikalau ingin memberikan sumbangsih kepada masyarakat maka perlu ditingkatkan kinerjanya, agar terlihat kegunaannya.

Tabel 20.1
Cakupan Pelayanan Bencana Kebakaran Kabupaten Merangin Tahun 2017-2018

URAIAN	2017	2018	SATUAN
Jumlah Kejadian Kebakaran	35	58	Kasus
Jumlah Ketepatan Waktu Tindakan Pemadam	23	42	Kasus
Jumlah Mobil Pemadam Kebakaran	6	6	Unit
Jumlah Pos Pemadam Kebakaran	2	2	Unit
Jumlah Personil Pemadam kebakaran	103	99	Orang

Sumber: Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kab. Merangin



Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) merupakan komando dan koordinator menghadapi bencana seperti mengkoordinir SKPD terkait dalam penanggulangan pasca bencana. Undang-undang nomor 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana menyatakan bahwa pengertian bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik faktor alam dan/atau faktor non alam maupun factor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

Kawasan bencana sangat mempengaruhi upaya-upaya pemerintah dalam mencapai target pembangunan daerah yang direncanakan. Kondisi semacam ini perlu dicegah dan diantisipasi sedini mungkin. Jikalau penanggulangan bencana dapat dilakukan secara sistematis, diharapkan dapat memberikan kontribusi langsung maupun tidak langsung terhadap percepatan penanggulangan akibat bencana dan meminimalisasi kemungkinan kerusakan yang lebih parah pada aset-aset hasil pembangunan yang dimiliki masyarakat. Hal ini karena penanganan bencana yang sistematis dapat membantu mempercepat pulihnya kondisi ketahanan sosial, budaya, maupun ekonomi masyarakat dalam menghadapi bencana dan memperbaiki kondisi lingkungannya. Penanganan bencana yang menekankan pada aspek tanggap darurat telah bergeser kepada paradigma manajemen risiko bencana yang mempunyai kompetensi mewujudkan pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Sedangkan pengertian penyelenggaraan penanggulangan bencana adalah serangkaian upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang beresiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, dan rehabilitasi, selanjutnya ketiga upaya tadi disebut sebagai tahapan penanggulangan bencana.

Tabel 21.1
Jumlah Kawasan Rawan Bencana Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

NO	URAIAN	2014	2015	2016	2017	2018	SATUAN
1.	Jumlah Kawasan Rawan Bencana Banjir	18	18	18	18	19	Kawasan
2.	Jumlah Kawasan Rawan Bencana Gunung Meletus	3	3	3	3	3	Kawasan
3.	Jumlah Kawasan Rawan Bencana Longsor	13	13	13	13	13	Kawasan
4.	Jumlah Kawasan Rawan Bencana Gempa Bumi	11	11	11	11	11	Kawasan
5.	Jumlah Kawasan Rawan Bencana Tsunami	-	-	-	-	-	Kawasan
6.	Jumlah Kawasan Rawan Bencana Kebakaran	24	24	24	24	24	Kawasan

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Merangin

Tabel 21.2
Jumlah Korban Bencana Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

NO	KORBAN	2014	2015	2016	2017	2018	SATUAN
1.	Jumlah Manusia	-	6	15	5	13	Orang
2.	Jumlah Rumah	-	701	6.333	1.131	304	Unit
3.	Jumlah Harta	-	-	-	-	-	Unit
4.	Jumlah Ternak	-	10	22	-	1	Ekor
5.	Jumlah Lahan Terdampak diperkirakan	-	117	446	1	5	Hektar

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Merangin

Tabel 21.3
Jumlah Korban Bencana Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

Uraian		2014	2015	2016	2017	2018	Satuan
1. Korban Bencana Banjir			-	-	-	-	Orang
	Meninggal	-	-	-	-	-	Orang
	Luka-Luka	-	-	-	-	-	Orang
2. Korban Bencana Gunung							
	Meninggal	-	-	-	-	-	Orang
	Luka-Luka	-	-	-	-	-	Orang
3. Korban Bencana Longsor							Orang
	Meninggal	-	-	13	-	7	Orang
	Luka-Luka	-	-	-	-	-	Orang
4. Korban Bencana Gempa							
	Meninggal	-	-	-	-	-	Orang
	Luka-Luka	-	-	-	-	-	Orang
5. Korban Bencana							
	Meninggal	-	-	-	-	-	Orang
	Luka-Luka	-	-	-	-	-	Orang
6. Korban Bencana							
	Meninggal	-	-	-	1	1	Orang
	Luka-Luka	-	-	-	-	-	Orang
JUMLAH		0	0	13	1	8	Orang

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Merangin



. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Merangin merupakan unsur penunjang urusan pemerintahan di bidang keuangan yang menjadi kewenangan daerah. Pemerintah Daerah perlu menyiapkan instrumen yang tepat untuk melakukan pengelolaan aset daerah secara profesional, transparan, akuntabel, efisien dan efektif mulai dari tahap perencanaan, pendistribusian dan pemanfaatan serta pengawasannya.

Tabel 22.1
Jumlah Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

No	Realisasi Belanja Daerah	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1	Belanja Tidak langsung	502.879.943.499,77	579.261.841.983,30	696.425.638.004,46	747.556.154.534,97	756.019.471.793,96
2	Belanja Langsung	521.696.852.765,00	563.669.098.900,90	605.724.676.025,57	629.229.894.017,14	558.889.114.823,95

Sumber: Dinas BPKAD Kab. Merangin

Tabel 22.2
Jumlah Anggaran Pembiayaan Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

No	Anggaran Pembiayaan Kab. Merangin	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1	Penerimaan Pembiayaan	69.772.674.835,07	75.186.663.964,88	85.772.081.220,14	64.169.521.345,14	23.336.599.581,45
2	Pengeluaran Pembiayaan	9.109.000.000,00	5.000.000.000,00	30.749.212.000,00	1.500.000.000,00	3.500.000.000,00
3	Pembiayaan Netto	60.663.674.835,07	70.186.663.964,88	55.022.869.220,14	62.669.521.345,14	19.836.599.581,45
4	Sisa lebih pembiayaan Daerah	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas BPKAD Kab. Merangin

Tabel 22.3
Jumlah Aset Bergerak dalam Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

No	Aset bergerak/tak bergerak	2014	2015	2016	2017	2018
1	Kendaraan Roda 4 (Mobil Dinas)	49	32	9	9	unaudited
2	Kendaraan Roda 2 (Kendaraan bermotor)	133	68	78	53	unaudited
3	Aset lainnya.	-	-	-	-	

Sumber: Dinas BPKAD Kab. Merangin



Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Merangin merupakan Badan yang bertugas menarik Retribusi dan pajak yang ada di Kabupaten Merangin sebagai pendapatan asli daerah dari sektor pajak Khususnya bidang pendapatan yang merupakan tanggung jawab dan tugas Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah dalam Pengelolaannya yang meliputi perumusan kebijaksanaan, perencanaan, pengelolaan, serta pengawasan dan pembinaan. Untuk mengelola bidang pendapatan diperlukan kemampuan manajerial yang handal dan profesional. Hal ini sangat penting karena dalam penyelenggaraan otonomi, daerah dituntut mampu meningkatkan pendapatan terutama Pendapatan Asli Daerah sebagai penunjang dana bagi Aparatur Pemerintah Daerah dalam menyelenggarakan urusan rumahtangga daerah dan tugas pembantuan.

Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Pendapatan yang berganti nomenklatur menjadi Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah sejak Desember 2016 berkoordinasi dengan semua instansi penghasil dilingkungan Pemerintah Kabupaten Merangin termasuk para pengusaha yang menanamkan investasinya di Kabupaten Merangin, sehingga potensi daerah dapat dijadikan sebagai sumber peningkatan.

Tabel 23.1
Jumlah Realisasi Pajak Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

NO	REALISASI PAJAK DAERAH	2014	2015	2016	2017	2018
1	Pajak Hotel & Restoran	957.805.654,69	1.451.450.979,10	1.780.150.140,70	2.036.867.247,72	2.444.532.412,99
2	Pajak Hiburan	250.000,00	2.828.000,00	8.726.875,00	10.977.575,00	6.618.850,00
3	Pajak Reklame	355.448.773,25	710.098.843,50	992.510.936,75	604.837.769,91	775.156.444,58
4	Pajak Penerangan	10.360.495.645,00	11.477.744.741,80	12.097.159.178,00	14.429.029.529,18	15.730.806.698,74
5	Pajak Pemanfaatan air dlm tanah dan	32.006.247,79	33.756.073,30	46.321.292,16	23.585.572,58	31.255.870,20
6	Pajak Galian C	1.633.846.765,70	1.717.337.317,65	1.681.282.115,70	1.537.792.256,55	1.339.188.716,40
JUMLAH		13.339.853.086,43	15.393.215.955,35	16.606.150.538,31	18.643.089.950,94	20.327.558.992,91

Sumber: Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kab. Merangin

Tabel 23.2
Jumlah Realisasi Retribusi Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

NO	REALISASI RETRIBUSI DAERAH	2014	2015	2016	2017	2018
1	Merangin	1.023.881.197.394,65	1.141.466.480.059,36	1.114.786.307.072,32	1.316.376.272.495,58	1.311.864.253.913,41

Sumber: Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kab. Merangin



Dinas DPMPTSP-TK adalah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Sebagai penghubung utama antara dunia usaha dan pemerintah, DPMPTSP-TK diberi mandat untuk mendorong investasi langsung, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, melalui penciptaan iklim investasi yang kondusif. Maka target perangkat daerah ini tidak hanya untuk meningkatkan jumlah investasi yang lebih besar dari dalam maupun luar negeri, namun juga meningkatkan pelayanan perizinan dan nonperizinan yang prima sebagaimana yang tertuang dalam Keputusan Menpan Nomor 81 Tahun 1993, antara lain: sederhana, jelas, aman, transparan, efisien, ekonomis, adil dan tepat waktu.

Investor adalah orang perorangan atau lembaga baik domestik atau non domestik yang melakukan suatu investasi (bentuk penanaman modal sesuai dengan jenis investasi yang dipilihnya) baik dalam jangka pendek atau jangka panjang.

Tabel 24.1
Jumlah Izin Yang Diterbitkan Oleh Perizinan Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

NO	SEKTOR	TAHUN					JUMLAH
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	SK Angkutan	483	344	201	68	13	1.109
2	Izin Pemasangan Reklame	29	27	-	1	4	61
3	Izin Mendirikan Bangunan	327	515	450	668	469	2.429
4	Izin Undang-Undang Gangguan (HO)	-	73	65	-	-	138
5	Surat Izin Usaha Perdagangan	392	426	380	314	269	1.781
6	Izin Angkutan Orang dan Barang	-	-	-	-	3	3
JUMLAH		1.231	1.385	1.096	1.051	758	5.521

Sumber: Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kab. Merangin

Tabel 24.2
Jumlah Izin Prinsip dan Investasi Penanaman Moda I Dalam Negeri(PMDN)
Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018

NO	TAHUN IZIN PRINSIP	JUMLAH PT/CV	NILAI INVESTASI/TAHUN
1	Tahun 2014	15 Perusahaan	-
2	Tahun 2015	22 Perusahaan	Rp. 1.536.711.000.000 (Data investasi belum semua)
3	Tahun 2016	22 Perusahaan	Rp .366.943.500.000
4	Tahun 2017	27 Perusahaan	Rp .480.733.401.301
5	Tahun 2018	3 Perusahaan	Rp.8.260.742.000

Sumber: Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kab. Merangin



Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia merupakan unsur penunjang urusan pemerintahan bidang kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia yang dipimpin oleh Kepala Badan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan manajemen PNS dan bertujuan Meningkatkan kompetensi, disiplin dan pelayanan aparatur dengan dukungan teknologi sistem informasi kepegawaian serta Mewujudkan manajemen internal yang efektif, efisien dan akuntabel.

Pegawai Negeri Sipil adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pendidikan merupakan hal penting yang harus dimiliki setiap pegawai negeri dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsinya.

Tabel 25.1
Rekapitulasi Jumlah PNS Berdasarkan Golongan Ruang & Jenis Kelamin
di Lingkungan Pemerintahan Kab. Merangin Tahun 2014 - 2018

NO	GOLONGAN	JENIS KELAMIN	TAHUN				
			2014	2015	2016	2017	2018
1	GOLONGAN I	LK	52	47	48	38	29
		PR	7	9	8	5	3
2	GOLONGAN II	LK	776	665	734	656	548
		PR	796	613	583	678	543
3	GOLONGAN III	LK	1.651	1.624	1.692	1.488	1.419
		PR	1606	1.651	1.822	1.719	1.724
4	GOLONGAN IV	LK	900	891	868	718	721
		PR	860	863	862	784	811
JUMLAH			6.648	6.363	6.617	6.086	5.798

Sumber: Dinas BKPSDM Kab. Merangin

Tabel 25.2
Rekapitulasi Jumlah PNS Berdasarkan Pendidikan
di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Merangin Tahun 2014 - 2018

NO	PENDIDIKAN	TAHUN				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	SD	34	35	46	40	27
2.	SLMP	44	46	49	44	22
3.	SLTA	2.096	1.928	1.973	1828	1.422
4.	D1	91	91	86	75	58
5.	D2	1.020	890	821	739	586
6.	D3	715	687	662	817	749
7.	S1	2521	2555	2.384	2364	2.718
8.	S2	127	131	145	177	214
9.	S3	0	0	1	2	2
JUMLAH		6.648	6.363	6.617	6.086	5.798

Sumber: Dinas BKPSDM Kab. Merangin

Tabel 25.3
Rekapitulasi Jumlah PNS Berdasarkan Eselon & Jenis Kelamin
di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Merangin Tahun 2014 - 2018

NO	ESELON	JK	TAHUN				
			2014	2015	2016	2017	2018
1	ESELON II	LK	33	32	33	33	28
		PR	0	0	0	1	1
		JUMLAH	33	32	33	34	29
2	ESELON III	LK	174	173	179	153	140
		PR	15	13	14	15	14
		JUMLAH	189	186	193	168	154
3	ESELON IV	LK	522	502	494	347	302
		PR	163	151	159	148	174
		JUMLAH	685	653	653	495	476

Sumber: Dinas BKPSDM Kab. Merangin

Tabel 25.4
Rekapitulasi Jumlah PNS Berdasarkan Golongan Ruang
di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Merangin Tahun 2014 - 2018

NO	GOLONGAN PNS	TAHUN 2014	TAHUN 2015	TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018
1	Golongan I					
	GOL I/a	22	22	17	9	7
	GOL I/b	5	3	4	5	3
	GOL I/c	23	27	29	22	15
	GOL I/d	6	4	6	7	7
2	GOLONGAN II					
	GOL II/a	297	221	330	214	122
	GOL II/b	532	329	329	336	231
	GOL II/c	476	398	340	484	474
	GOL II/d	332	325	316	300	264
3	GOLONGAN III					
	GOL III/a	846	764	826	737	680
	GOL III/b	879	994	988	970	835
	GOL III/c	622	656	756	645	807
	GOL III/d	851	852	942	855	821
4	GOLONGAN IV					
	GOL IV/a	1655	1657	1622	1401	1340
	GOL IV/b	78	83	83	76	167
	GOL IV/c	23	26	28	23	25
	GOL IV/d	1	2	1	2	0
JUMLAH		6.648	6.363	6.617	6.086	5.798

Sumber: Dinas BKPSDM Kab. Merangin

Tabel 25.5
Rekapitulasi Jumlah PNS Yang Pensiun di Lingkungan Pemerintah
Kabupaten Merangin Tahun 2014 - 2018

NO	JENIS PENSIUN	TAHUN				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	BATAS USIA PENSIUN	79	40	125	167	193
2	JANDA/DUDA (MENINGGAL DUNIA)	30	30	30	25	32
3	ATAS PERMINTAAN SENDIRI	1	3	1	1	8
JUMLAH		110	73	156	193	233

Sumber: Dinas BKPSDM Kab. Merangin

Tabel 25.6
Rekapitulasi Jumlah PNS Yang Terkena Hukuman Disiplin di Lingkungan Pemerintah
Kabupaten Merangin Tahun 2014 - 2018

NO	JENIS HUKUMAN DISIPLIN	TAHUN				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	RINGAN					
	TEGURAN LISAN	95	62	2	6	0
	TEGURAN TERTULIS	2	58	2	1	0
	PERNYATAAN TIDAK PUAS SECARA TERTULIS	0	0	0	0	0
	JUMLAH HUKUMAN DISIPLIN RINGAN	97	120	4	7	0
2	SEDANG					
	PENUNDAAN KENAIKAN GAJI BERKALA SELAMA 1 (SATU) TAHUN	0	0	0	0	0
	PENUNDAAN KENAIKAN PANGKAT SELAMA 1 (SATU)	1	0	0	0	1
	PENURUNA PANGKAT SETINGKAT LEBIH RENDAH SELAMA 1 (SATU) TAHUN	0	0	0	0	0
	JUMLAH HUKUMAN DISIPLIN SEDANG	1	0	0	0	1
3	BERAT					
	PENURUNAN PANGKAT SETINGKAT LEBIH RENDAH SELAMA 3 (TIGA) TAHUN	2	1	0	0	0
	PEMINDAHAN DALAM RANGKA PENURUNAAN JABATAN SETINGKAT LEBIH RENDAH	0	0	0	0	0
	PEMBEBASAN JABATAN	1	0	0	0	0
	PEMBERHENTIAN DENGAN HORMAT TIDAK ATAS PERMINTAAN SENDIRI	3	1	0	0	0
	PEMBERHENTIAN TIDAK DENGAN HORMAT	0	0	0	0	6
	JUMLAH HUKUMAN DISIPLIN BERAT	6	2	0	0	6
JUMLAH PERTAHUN		104	122	4	7	7

Sumber: Dinas BKPSDM Kab. Merangin

Tabel 25.7
Jumlah PNS Melepas dan Menerima Berdasarkan Golongan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Merangin Tahun 2014 - 2018

NO	TAHUN 2014		TAHUN 2015		TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018	
	MELEPAS	MENERIMA								
1.	23	31	29	22	13	21	33	64	1	17
JMLH	54		51		34		97		18	

Sumber: Dinas BKPSDM Kab. Merangin

Tabel 25.8
Jumlah PNS Mutasi Fungsional Tertentu dan Mutasi Fungsional Umum Berdasarkan Golongan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Merangin Tahun 2014 - 2018

NO	TAHUN 2014		TAHUN 2015		TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018	
	MUTASI FUNGSIONAL		MUTASI FUNGSIONAL		MUTASI FUNGSIONAL		MUTASI FUNGSIONAL		MUTASI FUNGSIONAL	
	TERTENTU	UMUM								
1	109	200	129	144	107	127	122	148	117	100
JUMLAH	309		273		234		270		217	

Sumber: Dinas BKPSDM Kab. Merangin

Tabel 25.9
Jumlah PNS Berdasarkan Rekap Data Peserta Yang Sudah Mengikuti Diklatpim di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Merangin Tahun 2014 - 2018

NO	DIKLATPIM	TAHUN				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	DIKLATPIM II	1	-	-	2	2
2	DIKLATPIM III	24	4	7	6	5
3	DIKLATPIM IV	-	-	-	30	30
JUMLAH		25	4	7	38	37

Sumber: Dinas BKPSDM Kab. Merangin

Tabel 25.10
Jumlah Pegawai Berdasarkan Agama Pemerintahan Kabupaten Merangin Tahun 2014 - 2018

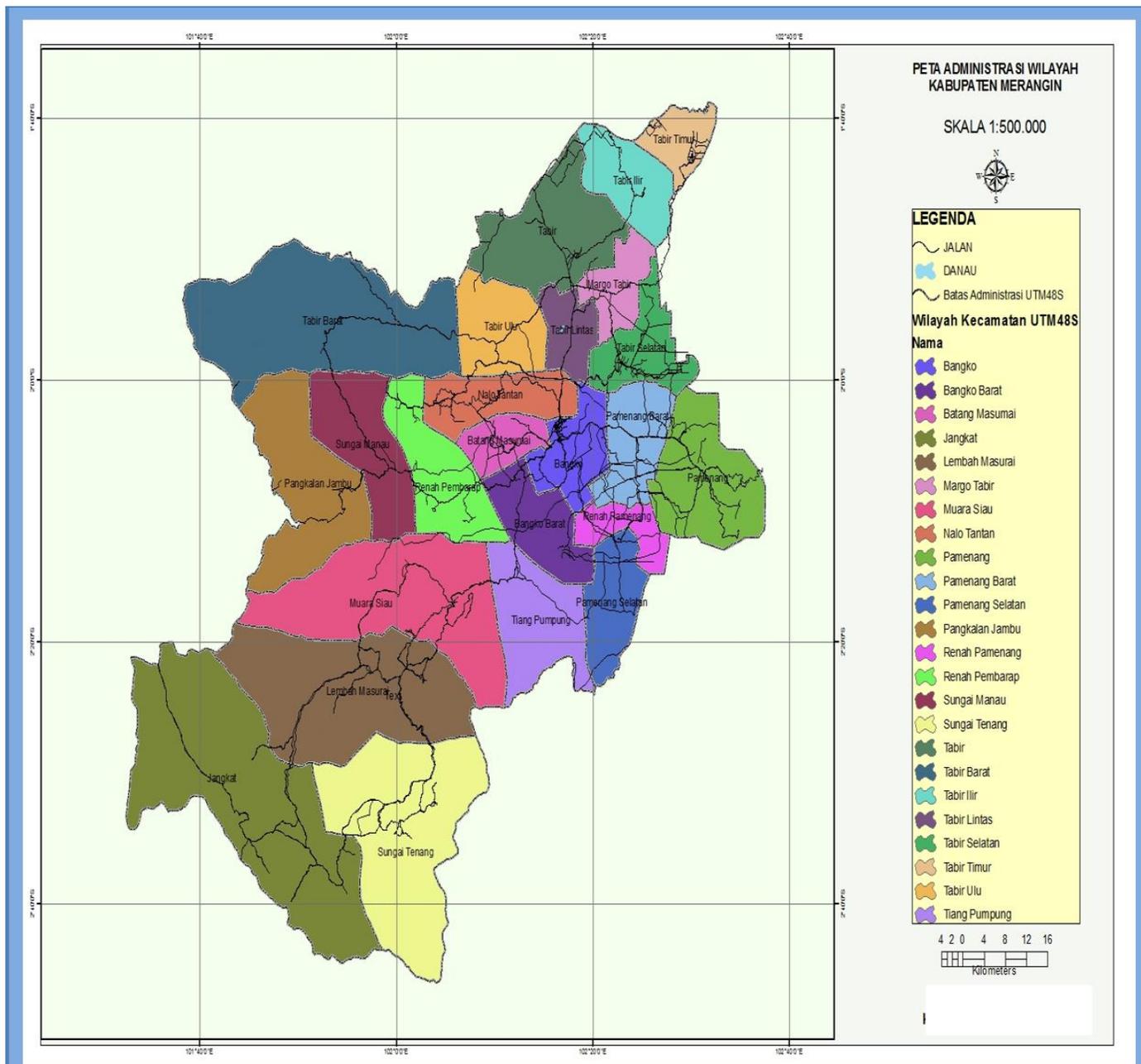
NO	AGAMA	TAHUN 2014	TAHUN 2015	TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018
1	ISLAM	6.278	6.055	6.251	5.739	5.487
2	KRISTEN	369	308	363	311	277
3	KHATOLIK	1	-	2	35	33
4	BUDHA	0	0	0	0	0
5	HINDU	0	0	1	1	1
JUMLAH		6.648	6.363	6.617	6.086	5.798

Sumber: BKPSDM kab. Merangin

Tabel 25.11
Jumlah PNS Menurut Jabatan ASN dan Jenis Kelamin Pemerintahan
Kabupaten Merangin Tahun 2014 - 2018

NO	JABATAN ASN	TAHUN 2014		TAHUN 2015		TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018	
		LK	PR								
1	JABATAN PIMPINAN TINGGI (JPT)	62	6	33	0	36	2	34	1	31	1
2	JABATAN ADMINISTRATOR (JAR)	206	21	173	13	195	17	170	14	164	14
3	JABATAN PENGAWAS (JPS)	518	159	519	151	478	162	398	176	381	175
4	JABATAN PELAKSANA (JPL)	1.074	678	1.068	719	1.061	730	1.043	713	998	646
5	JABATAN FUNGSIONAL (JF)	1.583	2.341	1.468	2.219	1.559	2.377	1.255	2.282	1.143	2.245
JUMLAH		3.443	3.205	3.261	3.102	3.329	3.288	2.900	3.186	2.717	3.081
JUMLAH LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN		6.648		6.363		6.617		6.086		5.798	

Sumber: BKPSDM kab. Merangin



Peta Administrasi Kabupaten Merangin